



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

RETORIKA DAKWAH USTADZ OEMAR MITADALAM VIDEO YOUTUBE

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya, Guna memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)

Oleh
Mela Shafira Dian Afifah
NIM. B01218021

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya 2023

Pernyataan Otentisitas Skripsi

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mela Shafira Dian Afifah

NIM : B01218021

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul **Retorika Dakwah Ustadz Oemar Mita dalam Video Youtube** adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberitanda sitas dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 11 Juli 2023

Yang membuat pernyataan


NIM: B01218021
Mela Shafira Dian Afifah

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Mela Shafira Dian Afifah
NIM : B01218021
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Retorika Dakwah Ustadz Oemar Mita dalam Video Youtube

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 14 Juni 2023
Menyetujui Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized letter 'S' followed by a series of loops and a checkmark-like flourish.

Dr. Sokhi Huda, M.Ag.
NIP: 196701282003121001

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

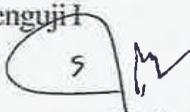
Retorika Dakwah Ustadz Oemar Mita dalam Video Youtube

SKRIPSI

Disusun Oleh
Mela Shafira Dian Afifah
B01218021

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata Satu
Pada tanggal 11 Juli 2023

Penguji I



Dr. Sokhi Huda, M.Ag
NIP. 196701282003121001

Tim Penguji
Penguji II



Dr. H. Abdullah Sattar, S.Ag., M.Fil.I
NIP. 196512171997031002

Penguji III



Drs. Prihananto, M.Ag.
NIP. 196812301993031003

Penguji IV



Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz, M.Ag.
NIP. 195706091983031003

Surabaya, 14 Juli 2023

Dekan,



Dr. Moch. Nurul Arif, S.Ag., M.Fil.I
NIP. 110171998031001

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mela Shafira Dian Afifah
NIM : B01218021
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/ Komunikasi dan Penyiaran Islam
E-mail address : b01218021@uinsby.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Retorika Dakwah Ustadz Oemar Mita Dalam Video Youtube

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 28-8-2023

Penulis



(Mela Shafira Dian Afifah)

ABSTRAK

Mela Shafira Dian Afifah, NIM. B01218021, 2018, Retorika Dakwah Ustad Oemar Mita Dalam Video Youtube.

Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana gaya bahasa Ustadz Oemar Mita dalam menyampaikan pesan ceramah yang berjudul "Takut Miskin" pada chanel youtube Moeslim Mind; (2) Bagaimana gaya nada Ustadz Oemar Mita dalam menyampaikan pesan ceramah yang berjudul "Takut Miskin" pada chanel youtube Moeslim Mind; (3) Bagaimana gaya gerak Ustad Oemar Mita dalam menyampaikan pesan ceramah yang berjudul "Takut Miskin" pada chanel youtube Moeslim Mind. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan dan menganalisis gaya bahasa, gaya nada, gaya gerak Ustadz Oemar Mita dalam video Youtube: Takut Miskin.

Untuk mengidentifikasi persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, Dalam penelitian ini menggunakan model kualitatif. Kemudian data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi.

Adapun hasil penelitian ini retorika Ustadz Oemar Mita mulai dari gaya bahasa, adalah menggunakan bahasa tidak resmi, gaya suara, gaya gerak tubuh. Sedangkan untuk gaya gerak tubuh beliau adalah pandangan menyeluruh, fokus, menggunakan gerakan jari, untuk pakaian bersifat agamis dan untuk mengimbangi Mad'u yang dominan semua generasi anak milenial. Sedangkan gaya suara Ustad Oemar Mita tidak menggunakan suara yang tinggi.

Kata Kunci: Ustadz Oemar Mita, Retorika Dakwah, Channel Moeslim Mind

ABSTRACT

Mela Shafira Dian Afifah, NIM. B01218021, 2018, Ustad Oemar Mita's Da'wah Rhetoric in Youtube Video.

The problems examined in this thesis are (1) What is Ustadz Oemar Mita's language style in conveying the lecture message entitled "Fear of Poor" on the Moeslim Mind youtube channel. (2) What is Ustadz Oemar Mita's tone in conveying the lecture message entitled "Fear of Poor" on the Moeslim Mind youtube channel (3) What is Ustad Oemar Mita's style of movement in conveying the lecture message entitled "Fear of the Poor" on the Moeslim Mind youtube channel. The purpose of this study is to describe and analyze the style of language, tone, style of movement of Ustadz Oemar Mita in the Youtube video: Fear of Poor

To identify these problems deeply and thoroughly, this study uses a qualitative model. Then the data obtained from the results of observation and documentation.

As for the results of this study, Ustad Oemar Mita's rhetoric starts from language style, is using unofficial language, voice style, gestures. As for his gesture style is a comprehensive view, focus, using finger movements, for religious clothing and to balance the dominant mad'u of all generations of millennial children. Meanwhile, Ustad Oemar Mita's voice style does not use a high voice.

Keywords: Ustadz Oemar Mita, Da'wah Rhetoric, Moeslim Mind Channel.

ABSTRAK

، 2018 ، خطاب الأستاذ B01218021. ميلا شفيراديان عفيفة ، نيم
عمر ميتا الدعوي في فيديوهات يوتيوب

المشاكل التي تم تناولها في هذه الرسالة هي: (1) كيف يتم أسلوب لغة الأستاذ أومار ميتا في نقل رسالة المحاضرة بعنوان "الخوف من على اليوتيوب. (2) ما هي Moeslim Mind الفقراء" على قناة نيرة الأستاذ أومار ميتا في إيصال رسالة المحاضرة بعنوان "الخوف من الفقراء" على قناة موياسليم مايند على اليوتيوب؟ ما هو أسلوب حركة الأستاذ أومار ميتا في إيصال رسالة (3) المحاضرة بعنوان "الخوف من الفقراء" على قناة موسلم ميند على اليوتيوب؟ الغرض من هذه الدراسة هو وصف وتحليل أسلوب اللغة والنبرة وأسلوب الحركة لأستاذ أومار ميتا في فيديو يوتيوب: الخوف من الفقراء.

لتحديد هذه القضايا بعمق ودقة ، يستخدم هذا البحث نموذجًا نوعيًا. ثم البيانات التي تم الحصول عليها من نتائج المراقبة والتوثيق.

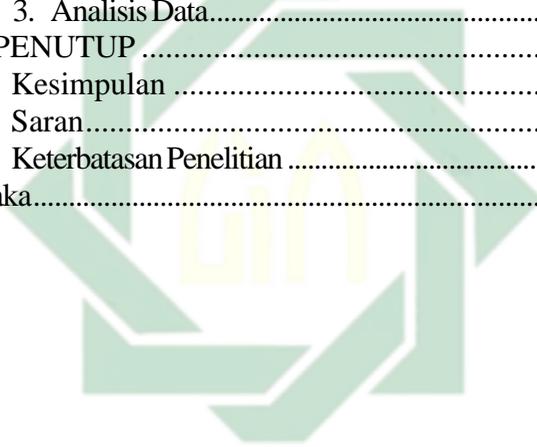
أما بالنسبة لنتائج هذه الدراسة ، فإن خطاب الأستاذ أومار ميتا يبدأ من أسلوب اللغة ، أي استخدام لغة غير رسمية ، وأسلوب الصوت ، وأسلوب الإيماءات. أما بالنسبة لأسلوب إيماءاته ، فهو نظرة شمولية مركزة باستخدام حركات الأصابع للملابس ذات السائدة في جميع أجيال Mad'u الطابع الديني ولموازنة الأطفال من جيل الألفية. وفي الوقت نفسه ، فإن أسلوب صوت الأستاذ أومار ميتا لا يستخدم صوتًا عاليًا.

الكلمات المفتاحية: الأستاذ عمر ميتا ، خطاب الدعوة ، قناة العقل
الموصل

Daftar Isi

	Halaman
Sampul Depan	
Judul Penelitian (Sampul Dalam)	i
Persetujuan Dosen Pembimbing	ii
Pengesahan Tim Penguji	iii
Mottodan Persembahan	iv
Pernyataan Otentisitas Skripsi	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II : KAJIAN TEORITIK	8
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
B. Definisi Konsep	10
1. Retorika Dakwah	10
2. Media Sosial Youtube	20
C. Kerangka Teori	30
1. Gaya Bahasa	30
2. Gaya Suara	33
3. Gaya Gerak	34
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Unit Analisis	36
C. Jenis dan Sumber Data	36
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis Data	39

F. Sistematika Pembahasan	40
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian	41
1. Profil Ustadz Oemar Mita	41
2. Deskripsi Video Ceramah Ustad Oemar Mita di Youtube	42
B. Penyajian Data	43
1. Hasil Naskah Klip	43
2. Hasil Mengamati Gaya Retorika Ustad Oemar Mita dalam Video Youtube	46
3. Analisis Data	46
BAB V : PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
C. Keterbatasan Penelitian	65
Daftar Pustaka	66



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 4.1 Pitchpada Gaya Suara Ustad Oemar Mita.....	62



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar4.1 Kontak Mata.....	68
Gambar4.2 Ekspresi Wajah	68
Gambar4.3 Ekspresi Wajah Ustad Oemar Mita.....	69
Gambar4.4 Gekstur Ustad Oemar Mita.....	70
Gambar4.5 Gekstur Ustad Oemar Mita.....	70
Gambar4.6 Penampilan Fisik Ustad Oemar Mita.....	71



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring majunya teknologi dari tahun ke tahun, para da'i pun menjadi lebih kreatif dalam menyampaikan dakwahnyamelalui sosial media seperti instagram, twitter dan youtube. Kaum milenial pun sekarang menjadi sasaran yang tepat untuk para da'i menyampaikan pesan dakwah karena rata-rata pengguna sosial media adalah milenial. Untuk mengikat pendengar dakwah dari kalangan remaja dan para orang tua, maka munculah gaya penyampaian dakwah yang unik¹. Pendakwah pada saat ini tidak lagi selalu berada diatas mimbar dengan atribut seperti baju koko, celana panjang dan peci. Namun dengan gaya seperti gamis dan menggunakan peci serta berdakwah dengan kursi sembari duduk santai adalah *style* terbaru untuk da'i menggandeng remaja dan para orang tua mendengar dakwah mereka. Karena remaja dan para orang tua lebih menyukai gaya dakwah yang simpel namun tetap berbobot. Bahkan sampai seorang Ustad pun ikut dalam *style* dakwah kekinian tanpa meninggalkan marwahnya sebagai Ustad. Ia adalah Ustad Oemar Mita.

Ustad yang lahir di Kudus ini tengah digandrungi remaja dan orang tua karena penggunaan gaya bahasa, gaya suara dan gaya gerak penyampaiannya yang tidak seperti pendakwah pada umumnya, ia terlihat santai namun isi dakwah yang disampaikan sangat tepat dengan kondisi anak muda pada zaman sekarang sehingga banyak milenial yang mulai tertarik akan dakwah yang disampaikan olehnya.

Ustad Oemar Mita membuka channel youtube dengan nama syameela dengan subscribe sebanyak 535 orang, akun syameela tersebut khusus untuk dakwah remaja dan para orang tua. Akun instagram dengan nama @oemar_mita

¹ Ibid hal 12

2.

dengan jumlah pengikut sebanyak 1,2 juta orang.

Dalam pandangan teori Corax, beretorika ialah ketrampilan berbicara hadapan banyak orang. Dari pernyataannya dapat disimpulkan bahwa retorika berkaitan dengan keahlian memilih kata dan frasa yang tepat, kemudian menyampaikannya kepada khalayak umum dalam bentuk kalimat. Penafsiran ini lebih bersifat umum dan luas. Dilihat segi aspek keterampilan berbicara, para pendakwah di Indonesia perlu diperhatikan. Terkadang seseorang pendakwah kurang ketrampilan dalam menggunakan pembahasaannya yang tepat untuk menyampaikan pesan agama Islam kepada pendengar yang bertujuan untuk menyebarkan agama Islam di dunia ini. Sebab, para pendakwah harus menguasai ilmu retorika agar mampu memikat para pendengar, agar mereka memahami pesannya yang diucapkan dan bisa diamalkan dalam kehidupan keseharian. Pada zaman sekarang, lebih banyak di mana seseorang pendakwah yang bukan mengerti pengetahuan retorika yang bukan hendak dipengaruhi amanah yang disampaikan.

Ada banyak pendengar yang belum cukup perhatian pendakwah tatkala berbicara sebab mereka tidak menyukai gaya bahasa yang digunakan oleh pendakwah tersebut. Di era digital seperti sekarang, menyebarkan dakwah menjadi lebih simpel. Beberapa orang memilih membuat plakatserta gambar statistika, artikel yg diposting dalam situs internet, dan telah sedia yang memanfaatkan jaringan sosial sebagai media berdakwah mereka.

Youtube adalah salah satu program media sosial yang paling populer dan paling terkenal di Indonesia. Berdasarkan peneliti dari Hootsuite dan We Are Social, pada bulan Januari 2021, orang yang menggunakan berinternet. berusia 16-24 tahun telah menyelesaikan sewaktu-waktu mereka dengan melihat video secara online. Dari total 135,1 juta penduduk Indonesia yang menggunakan internet, sebanyak 98,5 persen

mengakses jejaring sosial untuk menonton video online.² Ini berarti bahwa sekitar 179,1 jutaan seorang Indonesia menggunakan mengaplikasikan Youtube selama melihat video secara daring, termasuk video secara langsung, vlog, dan podcast. Menyebabkan, sangat banyak sekaligus yg telah memanfaatkan media Youtube bagi berladang teruntuk mendakwah. Benar dari pendakwahnya sendiri, seperti Ustad Oemar Mita dengan channel Oemar Mita Syameela yang dikelolanya sendiri.

Youtube juga dapat digunakan di seluruh dunia. Youtube adalah salah satu aplikasi yang memberi informasi berupa video-video. Di aplikasi youtube ini, kita semua dapat mengunggah video apa saja dan sebanyak apapun jika sudah memiliki akun yang terdaftar. Video yang diunggah juga dapat dilihat oleh seluruh dunia. Ada beberapa macam konten video yang bisa diunggah di youtube pemilik akun, video klip lagu, klip TV dan video blog yang biasa disingkat vlog.³ Dalam saluran Youtubanya ia kerap melakukan kolaborasi dengan artis, komika hingga pendeta untuk melakukan diskusi dengan tema yang beragam mulai dari ketuhanan hingga hukum Islam. Yang menarik dari retorika dakwah Ustad Oemar Mita adalah selain stylenya, ia tidak pernah menggunakan nada yang berapi-api dan kata-kata yang kasar ketika menyampaikan pesannya dan memilih berdakwah melalui candaan. Ia bisa mengimbangi para pendengar yang ia dakwahi. Fakta tabligh hal itulah menyebabkan meneliti terpukau terhadap mempelajari dan menelaah untuk terkait pembawaan retorika oleh da'i. sesudah itu meneliti langsung mengamati dan mencari

² Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2020 – Andi Dwi Riyanto, Dosen, Praktisi, Konsultan, Pembicara: E-bisnis/Digital Marketing/Promotion/Internet marketing, SEO, Technopreneur, Fasilitator Google Gapura Digital Yogyakarta,” diakses 26 Februari 2022

³ Asdani Kindarto, Belajar Sendiri YouTube (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008), 1.

macam fakta, disebabkan keputusan meneliti mencontohkan pembawaan retorika Ustadz Oemar Mita. Ustadz Oemar Mita merupakan salah satu pendakwah yang sangat disenangi masyarakat Indonesia. Ustadz Oemar Mita merupakan pendakwah yang sangat menguasai materinya. Potongan video tersebut berbicara tentang indahnya perilaku seorang muslim yang mengenal adab kisah dari video tersebut tentang maling yang insaf saat mau mencuri barang di rumah Malik Bin Dinar. Ustadz Oemar Mita juga mempunyai beberapa karya, yang pertama adalah Buku “Golden Ways To Jannah”.

Tiap videonya bisa ditonton puluhan ribu hingga ratusan ribu orang. Bagai selingan sewaktu-waktu beliau sering memposting dakwah dalam tulisan atau quote yang bisa jadi renungan dan nasihat untuk mengupgrade diri menjadi muslim atau muslimah yang lebih baik. Beberapa faktor yang membedakan Ustadz Oemar Mita dari pendakwah lain adalah Topik terkini dan pidato terbarunya yang selalu diucapkan sewaktu-waktu.

Topik berdakwah yang diucapkan ditujukan untuk semua kalangan dan memiliki bobot yang ringan namun memudahkan di terima oleh semua kalangan. Sebab, ahli peneliti akan mengeksplorasi lebih jauh mengenai retorika dakwah yang digunakan oleh Ustad Oemar Mita. Ustad Oemar Mita dikenal menggunakan gaya penyampaian yang rileks, serta mengaplikasikan perkataan terbaru, membahasakan yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh pendengarnya. Namun, terkadang Ustad Oemar Mita menggunakan bahasa yang tidak cukup dikenal sama audiensnya, yang dapat menyebabkan kesalahpahaman dalam berkomunikasi antara ustadz & jemaah, menambahkan dengan pergerakan badan yang kurang jelas dari seseorang komunikator.

Contohnya ustad Oemar mengisi ceramah di masjid, lalu ia merekam ceramahnya dan mengunggahnya ke youtube. Tidak hanya Ustadz saja namun terkadang ada

mad'u yang merekam dan 5 mengunggah video ceramah tersebut ke youtube sehingga ceramah tersebut disukai oleh penonton yang menonton youtube tersebut. Penonton yang mendengarkan pidato ustadz tersebut di youtube, tidak begitu mengerti kebasaaan pidato yang diucapkan sama Ustadz karena penggunaan bahasa yang dianggap terlalu kekinian, sehingga mengakibatkan kesalahpahaman antara mad'u dan da'i, ditambah kurangnya pergerakan anggota tubuh dalam mengucapkan mendakwahnya. Alasan kedua karena teknologi dan informasi berkembang pesat, banyak sekali orang menggunakan, dan memanfaatkan internet.

Masyarakat Indonesia banyak menggunakan internet untuk chatting, sosial media seperti Youtube. Youtube adalah web yang menyediakan berbagai video, tidak sedikit orang menjadi terkenal dengan cara mengunggah video mereka ke dalam youtube.

Dalam video itu, Ustad Oemar Mita mengatakan: Kalau orang Sudah khawatir kekurangan uang dapat menggoda untuk berbuat zina, seseorang yang merasa kekurangan

الشَّيْطَانُ يَعِدُكُمُ الْفَقْرَ وَيَأْمُرُكُمْ بِالْفَحْشَاءِ وَاللَّهُ يَعِدُكُمْ مَغْفِرَةً مِّنْهُ
وَفَضْلًا وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٧٨﴾

uang dapat menjadi sangat berbahaya terhadap siapa pun yang menghalangi mereka untuk mendapatkan penghasilan dan kekayaan. Jika sudah takut kekurangan, seseorang dapat melakukan segala sesuatu karena setan mengenal manusia sepenuhnya. Dikhawatirkan dibuat sebagaimana ia rasa takut terhadap kemiskinan menjadi awal dari semua masalah. Merasa takut jadi kemiskinan dan kesudahan kencintaan kepada alam kehidupan itu membuahkan beserta semua jenis buruk. Sebagaimana firman Allah dalam Qs. Al-Baqarah 268: Artinya: Syaitan menjanjikan (menakut-nakuti) kamu dengan kemiskinan dan menyuruh kamu berbuat kejahatan (kikir); sedang Allah menjadikan untukmu ampunan daripada-Nya

dan karunia. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.

Atas penjelasan di atas, maka peneliti mengangkat judul Retorika Dakwah Ustad Oemar Mita dalam Video Youtube: Takut Miskin.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini yakni:

1. Bagaimana gaya bahasa Ustadz Oemar Mita dalam menyampaikan pesan ceramah yang berjudul “Takut Miskin” pada chanel Youtube Moeslim Mind?
2. Bagaimana gaya nada Ustadz Oemar Mita dalam menyampaikan pesan ceramah yang berjudul “Takut Miskin” pada Channel youtube Moeslim Mind?
3. Bagaimana gaya gerak Ustadz Oemar Mita dalam menyampaikan pesan ceramah yang berjudul “Takut Miskin” pada chanel Youtube Moeslim Mind?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diambil, maka dapat ditarik tujuan masalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis gaya bahasa Ustadz Oemar Mita dalam video Youtube: Takut Miskin.
2. Untuk mendeskripsikan gaya suara Ustadz Oemar Mita didalam video youtube: Takut Miskin.
3. Untuk mendeskripsikan gaya gerak Ustadz Oemar Mita didalam video Youtube: Takut Miskin.

D. Manfaat Penelitian

Setiap kegiatan harus bermanfaat, benar bagi individu ataupun bagi orang lain. Hasil peneliti ini diharapkan dapat menggugah minat peneliti lain, terkhusus mahasiswa, untuk peneliti selanjutnya dengan topik serupa. Manfaat dari

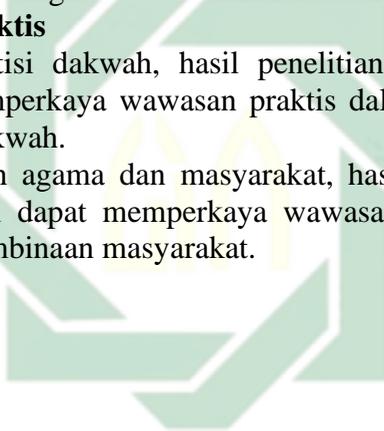
peneliti ini antara lain:

Manfaat Teoretik

1. Hasil penelitian tersebut memberitahu kemampuan melebihi pandangan keahlian bidang retorika dalam komunikasidan penyiaran Islam.
2. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh kalangan mahasiswa pada umumnya dan sebagai referensi bagi mahasiswa Komunikasi program studi (KPI) Komunikasi Penyiaran Islam, yang ingin melakukan penelitian mengenai retorika berdakwah.

Manfaat Praktis

1. Bagi praktisi dakwah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan praktis dalam pelaksanaan retorikadakwah.
2. Bagi tokoh agama dan masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan praktis dalam rangka pembinaan masyarakat.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Skripsi “Retorika Dakwah Ustad Muhammad Azmi Dalam Kajian Kontemporer di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya” oleh Novia Nur Diana, tahun 2019. Skripsinya telah memiliki kesamaan dengan yang telah disebutkan di atas. Menggunakan meneliti yg pengarang saksama ialah bersama saksama mengenai retorik, asal keterangan pula serupa. Dalam meneliti, hal penelitian di Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya. Sedangkan, peneliti menggunakan media Youtube.⁴
2. Skripsi “Retorika Dakwah Ustadz Danu dalam Program Siraman Qalbu di MNCTV” oleh Ernawati, tahun 2020. Kesamaan antara skripsi yang dijelaskan dengan penelitian yang saya teliti adalah keduanya menggunakan media sebagai objek penelitiannya. Di samping itu, metode analisis yang dipakai dalam riset ini serupa dengan teknik analisis Miles dan Huberman. Riset ini mengevaluasi penggunaan bahasa dan ajakan persuasif yang dilakukan oleh Ustad Danu. Sementara itu, peneliti memeriksa gaya retorika. Ustad Oemar Mita. Peristiwa tanda bahwa objek dan pemfokusan meneliti beda.⁵
3. Skripsi “Retorika Dakwah dr. Aisyah Dahlan pada Video Youtube” oleh Agestya Dwi Setyasih, tahun 2021. Persamaan dengan peneliti Agesyha menggunakan metode

⁴ Novia Nur Diana, “Retorika Dakwah Ustad Muhammad Azmi Dalam Kajian Kontemporer di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019).

⁵ Ernawati, “Retorika Dakwah Ustadz Danu dalam Program Siraman Qalbu di MNCTV”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020).

penelitiannya penulis teliti adalah sama-sama meneliti mengenai retorika, sama yaitu metode kualitatif. Meneliti memakai sarana youtube jadi asal primernya.⁶

4. Jurnal “Retorika Dakwah Ustadz Evie Effendi di Video Youtube”. Oleh Regi Raisa Rahman, Atjep Mukhlis, Acep Aripudin, tahun 2019. Jurnal ini membahas tentang retorika dakwah Ustadz Evie Effendi yaitu dengan ciri khas selain menggunakan gaya busana yang berbeda adalah jargon atau motto beliau dalam berdakwah yaitu “jangan lupa bahagia”. Jargon tersebut sering beliau ucapkan ketika akan berdakwah atau pesan dalam konten video di media sosial. Sehingga masyarakat atau jamaah mengenali beliau dengan jargon tersebut. Persamaan penelitian ini dengan peneliti yang dilakukan yaitu pada metode meneliti sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.⁷
5. Skripsi “Retorika Dakwah Gus Miftah Melalui Youtube”. Oleh Septi Nandiasuti, tahun 2020. Skripsi ini membahas tentang bagaimana retorika dakwah gus miftah melalui channel youtube. Persamaan dengan penelitian septi dengan peneliti yang dilakukan adalah menggunakan metode penelitiannya sama yaitu metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian Septi dengan peneliti yang dilakukan adalah jika Septi meneliti tentang retorika dakwah Ustad Oemar Mita dalam channel youtube, sedangkan penulis meneliti tentang retorika dakwah Ustadz Oemar Mita pada channel youtube Moeslim

⁶Agestya Dwi Setyasih, “ Retorika Dakwah Dr. Aisyah Dahlan dalam video youtube”(Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN SUNAN AMPEL SURABAYA, 2021).

⁷ Regi Raisa Rahman, Atjep Mukhlis, Acep Aripudin, “Retorika Dakwah Ustadz Evie Effendi di Video Youtube” (Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam), Vol.4, No. 1 (2019), h. 48.

Mind.⁸

B. Definisi Konsep

Berhubungan dengan luasnya pembahasan tentang retorika dakwah ini, maka penulis ingin mengkurucutkan pada objek yang dikaji dalam penulisan ini, yaitu Retorika Dakwah Ustad Oemar Mita yang dipaparkan dalam channel youtube Moeslim Mind Oleh karena itu, untuk menjelaskan gagasan dan konsep serta pemahaman teorimengetahui retorikadakwah tersebut, maka penulis menggunakan teori kajian seorang tokoh sebagai pendukung dalam penyusunan skripsi ini. Adapun tujuan penulisan ini yakni untukmencapai suatu pemahaman tentang retorika dakwah. Kemudian pada penelitian ini, penulis menggunakan Teori Retorika Aristoteles yaitu mengemukakan bahwa manusia memiliki kemampuan berbicara untuk meyakinkan orang lain dengan caraetika yang baik dan benar. Hal ini menjadikan seseorang memiliki kekuatan sebagai tokoh figur. Teori ini mengkaji pada kredibilitas komunikator, karakteristiknya serta gaya bahasa, gaya suara atau gaya pergerakan anggota tubuh dalam penyampaian amanah berdakwah.

Teori ini tidak mengkaji atau melihat seberapa besar efek atau pengaruh retorikanya terhadap audiens.Retorika berdakwah ini menjadi suatu tatanan komunikasi yangunik, karena sudah jadi pusat perhatian utama publik dakwah. Tatanan komunikasi tersebut meliputi pemilihan pesan, media dan juga teknik penyampaian amanah berdakwah.

1. Retorika Dakwah

Retorika dakwah mampu dipahami bagai khutbah yang mengandung amanah berdakwah yaitu mengajak ke perjalanan Allah (Sabilillah) mengacu pada makna

⁸ Septi Nandiasuti, “Retorika Dakwah Gus Miftah Melalui Youtube”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah, Purwokerto, 2020), 11-12.

dakwah QS.Al-Nahl 125;

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَحَدِّ لَهُم بِالَّتِي
 هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
 بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahan; Ajaklah (insan) untuk mengikuti arah yang diperintahkan oleh Allah bijak dan pengetahuan yang bermanfaat serta tanggapi argumen mereka dengan cara yang sopan. Sesungguhnya, Tuhanmu-lah yang paling mengetahui tentang orang yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia juga yang paling mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Seseorang pendakwah harus mendalami retorika dari pengetahuan berkomunikasi. Sebab pembicaraan berguna untuk pembuktian maksud pembicaraan maupun menampakan pembuktiannya. Pikiran-pikiran yang lebih baik. Dan hal ini dapat dilakukan dengan menunjukkan bukti-bukti yang kuat dan meyakinkan dalam pembicaraan tersebut pemikiran yang sejalan dengan kehendak Allah, yang juga mencakup pengaruh terhadap keyakinan, tindakan, sikap, wawasan. Harapan cara ini, agar pesan dakwah yang disampaikan oleh seorang pengkhotbah dapat diterima dengan baik oleh jamaah.

Berdakwah membutuhkan retorika agar berdakwah seorang menjadi lebih relevan, efektif dan tepat, paling utama dalam sosialisasi mengajarkan Keislaman, sehingga orang yang ingin berdakwah wajib mahir dalam kefasihan berbicara. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kefasihan dalam komunikasikan berdakwah ialah suatu keterampilan mengkomunikasikan mengajarkan Keislaman secara lisan untuk pemberian paham yang betul

kepada suku bangsa Keislaman. Alasannya adalah mereka dapat dengan begitu mudah mengambil panggilan. Agar khotbah atau khotbah mengalir, menyentuh, dan tersentuh pikiran jemaat, memahami retorika menjadi masalah penting. Dengan demikian, selain penguasaan konsep dan pengalaman keislaman, keberhasilan dakwah juga sangat ditentukan oleh kemampuan komunikasi dai atau da'wah kepadajamaah subjek dakwah. Peneliti ini menggunakan retorika milik Aristoteles yang digunakan dalam pelaksanaan dakwah. Sebelum pembahasan teori ini pengarang terlebih dahulu menjelaskan pengertianretorika dan dakwah sebagai berikut.

a. Mendefinisikan Retorika dan Dakwah

1) Retorika

Ketrampilan berbicara dengan gaya retorika merupakan faktor penting bagi seseorang da'i untuk meraih kesuksesan, karena dengan ciri khasnya yang unik dan penggunaan bahasa yang memikat hati akan mempermudah pendengar untuk menerima pesan berdakwah yang diucapkan. Seni berbicara dalam konteks berdakwah juga mengenalkan sebagai seni bertutur. Aristoteles mengelompokkan retorika menjadi tiga jenis, yakni Epideitik, Forensik, dan Deliberatif, teori ini muncul pada sekitar tahun 32 SM. Selain retorika dakwah, da'i juga dapat menggunakan teknik-teknik lain untuk memperkuat pengaruh pesan dakwahnya.

Menurut Aristoteles, dalam konteks retorika, seni ini mempunyai penilaian yang khusus. Penilaian tersebut meliputi kebetulan dan berkeadilan yang memiliki sangat berpengaruh keteguhan bermasyarakat. Aristoteles juga menekankan bahwa perasaan insan berbeda-beda dan dapat dimanfaatkan seorang penasihat untuk mempengaruhi pendengar.

Persuasi dan dialektika memiliki hubungan

yang erat. Keduanya terkait dengan ilmu publik yang dimiliki terbanyak manusia dan bukan terhitung disiplin pengetahuan khusus. Secara umum, keduanya digunakan karena pada tingkat tertentu, semua orang perlu memperkuat dan membela pendapat mereka. Hal ini dapat dilakukan secara spontan atau melalui praktik dan kebiasaan. Retorika dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan alat persuasif yang tersedia dalam setiap situasi.

Kemampuan ini cuma mempunyai bidang kesenian berretorika, meskipun kesenian jenisnya juga dapat pengajaran suatu suai dengan subjeknya, seperti pengetahuan dokter yang mengajarkan bahan yang akan dibahas dalam teks ini meliputi topik seputar kesehatan, serta matematika yang berkaitan dengan nilai.

Sementara itu, retorika masih dianggap sebagai kemampuan untuk menemukan peralatan persuasi dalam hampir seluruh subjek yang dihadapi. Sebab, retorika tak terbatas pada subjek ilmu tertentu berdasar teknis.

Retorika juga memiliki kekuatan yang berbeda dengan pembicara biasa, karena pengaruh yang disampaikan dapat dilakukan secara ilmiah. Retorika adalah suatu seni berbicara yang dapat dicapai lewat keterampilan teknis. Selain itu, retorika juga dianggap sebagai ilmu berpidato yang mengajar orang untuk keterampilan dalam menata tuturan yang lebih efektif, serta sebagai seni untuk memanipulasi perkataan.

Dalam hal retorika, Aristoteles beropini bahwa retorika ialah suatu seni yang mempunyai bernilai tertentu. Bernilai tadi juga meliputi kebenaran & keadilan yang punya kemampuan & berkekuatan pada rakyat.

Terkait menggunakan keadaan tadi Aristoteles

lalu menegaskan bahwa emosi insan tindakan & hal itu bisa memanfaatkan sang seseorang orang yang ahli berpidato buat pengaruhi pendengarnya. Lalu Aristoteles beropini bahwa galat satu terbentuk kekuatan retorika merupakan pertahankan kejujuran menggunakan kalimat. Maksud sebenarnya merupakan buat pertanda adalah tentang bagaimana seseorang dapat menghasilkan efek pada pendengar melalui penggunaan bahasa dan argumen yang kuat. Tujuannya adalah untuk mempengaruhi atau meyakinkan pendengar tentang suatu ide atau pandangan yang ingin disampaikan. Dalam retorika, penting untuk dapat menunjukkan bukti yang mendukung argumen yang disampaikan, dan segala pernyataan yang dibuat harus dapat dipertanggungjawabkan dari Aristoteles menjadi berikut:

Retorika ialah keterampilan untuk memikat lawan beserta indah bahasa kalimat.

- 1) Retorika ialah pendasaran pengetahuan untuk penggunaan kalimat yang mengefektifkan.
- 2) Keterampilan berkata buat ajakan dan memberikan keterangan bagi pendengar.
- 3) Mengonsepan buat tertarik perhatian pendengar.

Secara umum, menurut Richard, terdapat 3 macam retorika mendalam ajaran Aristoteles di antaranya:

- 1) Retorika eksploratif merupakan retorika yang berhubungan dengan pengungkapan atau pengeksplorasian gagasan untuk memperkuat karakter positif atau negatif seorang.
- 2) Retorika investigatif merupakan retorika yang memfokuskan ke penyelidikan masa terdahulu untuk tentu kebenaran dan kesalahan.
- 3) Retorika persuasif merupakan retorika yang bertujuan untuk membujuk audiens dalam tentu

menindak yang mengharuskan atau setidaknya membolehkan dilakukan.⁹

Segi penggunaannya memanfaatkan, retorika dapat dikategorikan menjadi tiga jenis, yakni:

- 1) Retorika tanpa dipikir dan intuitif merupakan retorika yang dilakukan cara implusif tanpa rencana dan gaya kata yang merancangkan.
- 2) Retorika Sederhana ialah retorika yang menggunakan cara dan gaya tutur yang sudah ditetapkan karena penerus sebelumnya.
- 3) Retorika berencana merupakan retorika yg telah dipersiapkan sebelumnya dan menggunakan kata-kata dan tuturbahasa yang dipikirkan secara matang dan terstruktur.

2. Penerapan Retorika dalam Dakwah

Seorang penceramah haruslah memiliki penguasaan atas retorika dakwah dan mampu mengaplikasikannya saat memberikan khutbah di hadapan banyak orang. Sebab, pengarang akan memberikan gambaran bagaimana beretorika dengan baik di depan jamaah yakni¹⁰:

- a) Mengetahui daerah tempat ia akan berdakwah. Da'i yang baik akan bertanya terlebih dahulu dimana ia akan berdakwah. Sebab dengan mengetahui daerah tempat ia berdakwah, ia akan tahu suku, budaya dan bahasa daerah tersebut. Karena apalah artinya ceramah yang berapi-api, isi materi dan bahasa yang luas, namun jamaahnya tidak mengerti bahasa sang da'i. Maka dakwah tersebut tergolong gagal.
- b) Mengetahui tingkat pendidikan jamaah.

⁹ Sunarto, *Retorika Dakwah (Pedoman Menuju Peningkatan Ketrampilan Berbicara)*. Halaman 33

¹⁰ Hifzanul Hanif, *Telaah Retorika Dakwah Muhammad Arifin Ilham*. Skripsi. (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2013). 21

Seorang orator yang cerdas ia akan menyesuaikan diri saat akan berdakwah. Dengan siapa ia berbicara, sebab salah satu keberhasilan retorika ialah mengetahui lawan bicara.

c) Menguasai materi yang akan disampaikan.

Seorang juru dakwah akan makin disegani dan kagum bila ia betul-betul menguasai bahan materi pidato. Mempunyai olah vokal dan keluwesan dalam berbicara. Penerapan retorika dalam dakwah Islam adalah dengan kedatangan beragama Islam dan perintah untuk menyebarkan. Di zaman Rasulullah SAW juga mempergunakan retorika dalam memberikan keterangan kepada hambanya. Hal ini dilihat dari firman Allah SWT yang berbunyi dalam Q.S. Ibrahim Ayat 4:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ
 فَيُضِلَّ اللَّهُ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِيَ مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ الْعَزِيزُ
 الْحَكِيمُ

Artinya: Kami tidak mengutus seorang rasulpun, melainkan dengan bahasa kaumnya, supaya ia dapat memberi penjelasan dengan terang kepada mereka. Maka Allah SWT menyesatkan siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa apa pun yang Dia inginkan. Dan Dia adalah Allah Yang Maha kuasa dan Maha bijaksana.

Maka dari itu untuk tersebar luasnya ajaran Islam yang merupakan rahmat bagi seluruh isi alam kepada seluruh hamba insa, maka para mubaligh semenjak dari tempo dulu sehingga sekarang dalam tiap kesempatan khutbah dan pidato bukanlah cuma berbicara demi berbicara akan tetapi bagaimana pembicaraan tersebut dapat memancingkan mereka yang telah mendengarkan (mad'u) untuk berbuat sesuatu yang nyata dalam

kehidupan sesuai dengan tuntutan Al-qur'an dan Al-Hadits.

3. Metode Dakwah

Metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i (komunikator) kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang. Aplikasi metode dakwah tidak cukup mempergunakan metode tradisional, melainkan perlu menerapkan penggunaan metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi jaman di era sekarang.

Menurut Moh. Ali Aziz metode dakwah terdiri dari:

1. Metode Ceramah

Metode ceramah atau muhadlarah atau pidato telah dipakai oleh semua Rasul Allah dalam menyampaikan ajaran Allah dan metode ini paling sering digunakan oleh para pendakwah sekalipun alat komunikasi modern telah tersedia.¹¹

2. Metode Diskusi

Diskusi sebagai metode dakwah adalah bertukar pikiran tentang suatu masalah keagamaan sebagai pesan dakwah antar beberapa orang dalam tempat tertentu.¹²

3. Metode Konseling

Metode konseling merupakan wawancara secara individual dan tatap muka antara konselor sebagai pendakwah dan klien sebagai mitra dakwah untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.¹³

4. Metode Karya Tulis

Metode karya tulis merupakan buah dari keterampilan tangan dalam menyampaikan pesan dakwah. Keterampilan tangan tidak hanya melahirkan tulisan, tapi juga gambar mengandung misi dakwah.¹⁴

¹¹ Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah,, h.362

¹² Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah,, h. 368

¹³ Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah,, h. 372

¹⁴ Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah,, h. 374

5. Metode Pemberdayaan Masyarakat

Yaitu dakwah dengan upaya untuk membangun daya, dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya dengan dilandasi proses kemandirian. Metode ini selalu berhubungan antara tiga aktor, yaitu masyarakat (komunitas), pemerintah, dan agen (pendakwah).

6. Metode Kelembagaan

Metode kelembagaan yaitu pembentukan dan pelestarian norma dalam wadah organisasi sebagai instrumen dakwah. Metode kelembagaan lebih bersifat sentralistik dan kebijakannya bersifat dari atas ke bawah.¹⁵ Di mana indra bisa penglihat bisa difungsikan untuk menangkap pesan yang ada.

b. Dakwah

Dakwah secara bahasa berasal dari bahasa Arab yaitu da'a- yad'i-da'watan yang berarti memanggil, menyeru, mengajak. dakwah ialah mengajak mereka untuk memeluk Islam, dan kepada umat islam. dakwah adalah seruan atau ajakan kepada suatu individu atau kelompok untuk mengikuti ajaran Islam dan nilai-nilai Islam, kepada individu yang non muslim. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Surat An-Nahl 125:

¹⁵ Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, h. 381

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَخُذْ لَهُم بِأَلْتِي
 هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
 بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: Ajaklah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan ajaran yang baik dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu-lah Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang menyimpang dari jalan-Nya dan Dialah yang membiarkan dirinya mendapat petunjuk.

Pengertian dakwah menurut beberapa pakar dakwah menjadi sangat utama dalam menyebarkan agama Islam di seluruh dunia, setiap muslim diwajibkan untuk melakukan tugas berdakwah. Berikut adalah pengertian dakwah menurut beberapa pakar:

Menurut Barnawi Umari, dakwah adalah mengajak orang lain untuk berbuat baik, mengajak menuju kebenaran, melakukan perintah, menjauhi larangan demi mendapatkan kebahagiaan di masa kini maupun di masa depan. Sementara itu, Asmuni Syukir menggambarkan berdakwah Islam bagai berupaya yg mengsengajakan dan telah merencanakan untuk undangan insan ke perjalanan Allah, perbaiki kondisi agar lebih bagus dalam rangka capai tujuan hidup alam kehidupan dan alam baka. Para cendekiawan agama berpendapat bahwa, ayat di atas membahas mengenai cara menyampaikan dakwah. Ayat tersebut menjelaskan bahwa ada terdapat 3 jenis prinsip berdakwah, yakni:

1. Bil Hikmah Artinya tersampaikan amanah berdakwah dengan penjelasan yang mendalam dan

komprehensif, sehinggamudah dimengerti oleh yang bersangkutan. Kaidah umumnya menggunakan sebab seorang terpelajar, yang mampu menerangkan berpesan mendakwah dengan betul dan benar.

2. Bil Maudhatul Hasanah

Metode dilakukan memberikan nasihat dengan sebaik-baiknya.

3. Bil Mujadalah yakni, berdakwah menyaksikan kebijaksanaan dan bersifat kasih sayang pengajaran keislaman. Lazimnya berwujud percakapan diskusi kurang dengan situasi bermasyarakat sekitar. Tetapitidak berubah mesti menggunakanbahasa sopan dan bukan memancing amarah.

Berhasil mendakwah bergantung pada kategori faktor utama, yang dikenal bagai bersifat mendakwah.

- 1) Subjek dakwah ialah orang yang selalu aktif melakukan dakwahnya, yakni pendakwah. Seseorang pendakwah ialah faktor ketentuan utama berhasil berdakwah.
- 2) Bahan berdakwah merupakan utama berpesan yang akan diucapkan maka seorang mubaligh mengharuskan dapat dipercaya memahami bahanyang akan diberitaukan tersebut.
- 3) Objek berdakwah merupakan tujuan berdakwah, di mana pendengar atau peserta adalah audien. Seorang pendakwah harus mengenali dan memahami target atau tujuan dakwah, ini dapat membantu kesuksesanberdakwah.
- 4) Tujuan Dakwah

Dalam kaitan dakwah maka ada beberapa kategori tujuan dakwah tersebut yaitu:

- a. Tujuan Praktis
Merupakan untuk menyelamatkan umat islam dari kegelapan menuju ke tempat terang benderang . Dari jalan tersesat dan menuju ke jalan yang lurus.

b. Tujuan Realistis

c. Tujuan Idealistis

Merupakan tujuan tahap akhir dakwah, terwujudnya masyarakat muslim yang diidam-idamkan dalam suatu tatanan hidup berbangsa dan bernegara, adil, makmur, damai dan sejahtera di bawah limpahan rahmat, karunia dan ampunan Allah SWT.

2. Unsur-unsur Dakwah

a. Subjek Dakwah

Secara teoritis, subjek dakwah atau yang lebih dikenal dengan sebutan da'i adalah orang yang menyampaikan pesan atau menyebarluaskan ajaran agama kepada masyarakat umum (publik).

b. Objek Dakwah

Merupakan masyarakat sebagai penerima dakwah. Da'i dalam menyampaikan pesan-pesan dakwahnya, perlu mengetahui klasifikasi dan karakter objek dakwah, hal ini sangat penting agar pesan-pesan dakwah bisa diterima oleh Mad'u. Mad'u terdiri dari berbagai macam golongan manusia.

Penggolongan mad'u tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Dari segi sosiologis, masyarakat terasing, pedesaan, perkotaan, kota kecil, serta masyarakat marjinal dari kota besar.
2. Dari struktur kelembagaan, ada golongan priyai, abangan, remaja, dan santri, terutama pada masyarakat jawa.
3. Dari segi tingkatan usia, ada golongan anak-anak, remaja, dangolongan orang tua.
4. Dari segi profesi, ada golongan petani, pedagang, seniman, buruh, pegawai negeri.
5. Dari segi tingkatan sosial ekonomis, ada golongan kaya, menengah, dan miskin.
6. Dari segi jenis kelamin, ada golongan pria dan wanita.

3. Media Sosial Youtube

Dampak akselerasi globalisasi merupakan keluarnya penemuan baru untuk mengampangkan tenaga kerja, aksesibilitas, hubungkan orang. Kemudahan ini karena adanya internet mengaktifkan jaringan berbasis digital mentransfer data dari satu komputer ke komputer lain. Selain itu, internet juga

dimungkinkan pertukaran data, izinkan kebocoran data kepribadian pengguna. kompatibel dengan internet hubungkan ke jaringan tanpa menggunakan kabel LAN.¹⁶

Sebagai pengguna media sosial, kita diberikan kebebasan untuk memodifikasi, mengedit, dan mengubahberbagai macam konten seperti foto, video, dokumen, dan lainnya. Selain sebagai sarana untuk saling bertukar informasi, media sosial juga telah menjadi alat yang efektif untuk kegiatan mempromosikan.

Banyak perusahaan mengandalkan media sosial sebagaibagian penting dari strategi pemasaran mereka dan telah terbukti menjadi satu cara terbaik untuk menarik customer baru. Nah semakin banyak seseorang yang pergunakan media sosial, banyak juga melihat peluang bisnis dalam platform ini. Saat ini, mayoritas masyarakat memanfaatkan internet dan media sosial untuk membuka lapak online dan lapak jual beli. Namun, kita harus tetap berhati-hati karena ada pula orang-orang yang memanfaatkan media sosial untuk melakukan tindakan kejahatan, contoh membikin lapak online menipu dengan pelayananjasa online. Sebab, Saya perlu lebih was-was dalam menggunakan media sosial, terutama dalam hal jual beli.

Menurut Kaplan dan Hanline (2010): “Media sosial adalah sekumpulan aplikasi berbasis Internet yang dibangun di atas dasar ideologis dan teknologi Web 2.0 yang memungkinkan pembuatan dan berbagi konten buatan pengguna. Salah satu media sosial

¹⁶ Amrozi Yusuf, *Dakwah Media Dan Teknologi* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014). 21.

yakni media youtube.

Youtube ialah halaman utama tersedia video online secara langsung, awalnya berdirikan oleh mantan karyawan Paypall pertama kali diterbitkan pada tahun 2005, Youtube kemampuan mendapatkan antara 6.500 hingga 100.000 unggahan video.¹⁷ Hingga saat ini, YouTube menjadi sangat populer di kalangan pemilik perangkat. Di youtube, siapa saja berhak mengunggah videonya sendiri, benar video pendidikan, kesehatan, dakwah, reaksi. Mengaplikasikan youtube menjadikan salah satu fitur yang mewajibkan memiliki oleh pemilikanperangkat, sekitar 98,5 persen pemilikan perangkat diindonesia habiskan waktu mengaplikasikan youtube.

a. Perkembangan jejaring sosial

Pertama mula membentuk jejaring sosial terjadi pada tahun 1978 dari temuan sistem papan buletin yang memungkinkan saya untuk membagikan informasi, dapat komunikasikan dengan menggunakan gmail yang koneksi internet masih terkoneksi antara saluran modem. Sistem papan buletin ini ditemukan sama Ward Christensen, Randy Sues keduanya ialahpenggemar komputer. Perkembangan jejaring sosial pertama kali dilakukan melalui pengiriman email pertama oleh peneliti ARPA.¹⁸

b. Berperan dan Berfungsi Media Sosial

Media sosial mempunyai peranan dan fungsi yang penting, diantaranya:

1) Kemudahan Penggunaan

Media konvensional membutuhkan

¹⁷ Muh. Siswa. R, Penggunaan Youtube Sebagai Electronic Publik Relation, eJournal Ilmu Komunikasi, Vol 3, No 2, (2015) h. 18

¹⁸ Neti, Sisira, Social Media and It's Roll in Marketing, International Journal of Enterprice Computing and Bussines Systems.2011

keterampilan bertingkat tinggi dan marketing yang handal untuk diproduksi. Sementara media sosial begitu memudahkan menggunakan dan dapat diakses sama siapa saja, bahkan oleh orang yang tidak memiliki latar belakang teknologi informasi. Yang membutuhkan melainkan perangkat mengomputerkan dan jaringan yang stabil.

2) Membangun Hubungan

Media sosial memberikan kesempatan yang unik untuk menginteraksikan dengan pelanggan dan bangkit hubungan. Perusahaan dapat menerima umpan balik, gagasan, melakukan uji coba, dan mengelola layanan pelanggan dengan cekatan. Berbeda dengan media sesedarhanaan hanya mendapatkan melaksanakan berkomunikasi satu petunjuk.

3) Jangkauan Global

Media tradisional dapat menjangkau secara global, namun tentu saja dengan biaya yang sangat mahal dan memakan waktu. Lewat media sosial, perusahaan dapat menjangkau audiens global dengan lebih mudah dan efisien.

4) Diukur

Dengan sistem pelacakan yang mudah, pengiriman amanah dapat diukur, sehingga perusahaan mendapatkan secara langsung mengetahui efektivitas promosi. Bukan seperti media konvensional yang membutuhkan waktu yang lama.

c. Kelebihan dan Pengurangan Media Sosial

Media sosial juga mempunyai banyak mempengaruhi dan berdampak. Media Sosial mempunyai melebihi dan mengurangi yang unik.

1) Melebihi

- a) Dapat meningkatkan ilmu pengetahuan karena saat orang mengigit media sosial, interaksi antara orang di seluruh dunia berjalan, dan dari sana ilmu pengetahuan semakin menambah. Media sosial akan dipahami oleh setiap individu seiring berkembang tempo dulu, individu terdapat memotivasi untuk lebih depan dalam menggunakan media sosial seiring dengan berkembang tempo dulu.
 - b) Bagai alasan untuk bangkit sendiri usaha melewati internet tetapi setiap orang dapat memulai bisnis melalui platform tersebut.
 - c) Meningkatkan jaringan sosial karena melewati media sosial, seseorang bukan hanya mempunyai teman di lingkungan tetapi juga di seluruh dunia karena interaksi yang terjadi, sehingga seseorang dapat memiliki teman di mana saja dunia.
 - d) Meningkatkan kekreatifan media sosial sebab setiap inovasi baru mendapatkan inspirasi seseorang untuk lebih kreatif.
 - e) Bangkit berinteraksi antara orang yang tercantum media sosial. Melewati mempengaruhi di media tersebut, orang dapat berbagi dan menemukan hasil dari interaksi tersebut.
 - f) Memberikan alternatif dalam menyebarkan informasi selain melalui mesin pencari, di mana orang dapat berbagi jenis informasi.
2. berkurangnya media sosial
- a) kejadian terbanyak tindakan kriminal yang dilakukan lewat media sosial.
 - b) Menghabiskan waktu yang tak tepat saat bermedia sosial.

- c) Menampakkan candu menggunakan media sosial.
- d) Menunjukkan etika benar dalam menginteraksikan mediasosial, utama untuk menunjukkan etika yang baik dengan menggunakan bahasa yang sopan. Hal ini akan mencegah terjadinya salah pengertian perasaan orang lain.

A. Menekankan pentingnya informasi yang relevan Ketika memberikan informasi di media sosial, penting untuk menekankan informasi yang relevan dan menghindari informasi yang tak berguna maupun bahkan berita palsu.

B. Mengoptimalkan pemanfaatan media sosial.

C. Menggunakan bahasa yang sesuai.

Media sosial harus dimanfaatkan secara positif untuk menghindari dampak negatif yang bisa timbul. Oleh karena itu, penting untuk memaksimalkan penggunaan media sosial dengan cara yang tepat.

3. Youtube sebagai Media Dakwah

Pada era globalisasi seperti ini banyak kalangan masyarakat menggunakan media sosial untuk komunikasi, mencari sebuah informasi, dan mendapatkan informasi. Media sosial yang populer dan sering digunakan adalah media sosial seperti whatsapp, instagram, facebook, line, twitter, youtube, dan semacamnya.

Masyarakat sekarang berkomunikasi tidak hanya dengan tatap muka dan bertemu, namun di zaman modern ini telah merubah semua gaya hidup masyarakat dengan memberikan fasilitas yang mudah.

Seperti halnya dulu seorang kalau mau berkomunikasi dengan orang lain sangat begitu sulit namun sekarang menjadi lebih mudah berkomunikasi dengan orang lain dan kita juga lebih mudah mendapatkan informasi dunia luar lewat media sosial seperti media youtube. Media youtube dimanfaatkan pengguna media untuk melihat berbagai macam konten video, dapat digunakan oleh pengguna untuk live streaming media youtube juga seperti media televisi. Tetapi media youtube lebih mudah diakses dan lebih banyak konten video yang disajikan serta dapat menjadi media dakwah dalam bentuk video ceramah. Jadi dapat disimpulkan bahwa media youtube adalah salah satu media yang dapat dimanfaatkan untuk menyebar berbagai macam informasi dan mendapatkan informasi.

Media youtube juga dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah melalui konten video pidato. Dengan menggunakan media youtube, dapat mempermudah dalam penyampaian ceramah dan masyarakat dapat melihatnya berulang-ulang tanpa dibatasi waktu. Dalam mempraktikkan berdakwah di era sarana modern sekarang, kecermatan berdakwah kaum Islam perlu sanggup. Menjajarkan laju kemajuan teknologi melalui penyebaran Islam. Sehingga, memerlukan usaha kreatifitas untuk menyinergikan mendakwah dengan sarana guna mendorong bertumbuh pesat alat berdakwah asas berteknologikan. Beraktivitas berdakwah sama wajib senantiasa berkembang seiring dengan cepatnya arus informasi.

Menurut pengarang, telah sedia kategori model yang dapat menggunakan dalam dakwah melewati youtube. kategori kategorimodel terkemuka ialah antara lain:

a. Video berceramah bersambungan; yaitu

menciptakan hanya satu program berceramah bersambungan dengan berlangsung yang begitu berkepanjangan. Bersambungan bermaksud topik sama judul yang ambil menyusun bagai satu rangkaian. Contoh memulai dari topik thaharah sambungan, salat sambungan, berpuasa sambungan, dan segenap dominan dengan beribadah. sama topik IPA dalam berjumlah sambungan tentu, topik lingkungan, dan sebagainya.

- b. Video pidato pendek
yaitu video yang mengisikan pidato memiliki rentang waktu pendek 10-15 menit yg bahas soal ketentuan.
- c. Video klip pidato
yaitu bagian-bagian video pendek saat seorang pengkhotbah memberikan pidato di suatu daerah dalam suatu acara. Video rekaman ceramah yang panjang dapat terpotong jadi pesan ringkas lalu audiens tidak perlu tunggu lama.
- d. Video dakwah musik; yaitu amanat berdakwah yang diucapkan melewati musik yang diupload akun youTube, benardalam gambaran murni versi cover.
- e. Film pendek dongengan; yaitu terbuat video pendek yang punya alur cerita film. Dalam hal ini juga dapat terhitung film singkat
- f. Siaran live; yaitu mengerjakan penyiaran live untuk setiap pidato seorang pengkhotbah di beberapa tempat.
- g. Komunitas mempunyai video dengan visi dakwah yang memproduksi oleh mereka sendiri. Konten video yang dihasilkan bervariasi tergantung pada fokus dan cakupan komunitas.

Terdapat berbagai model dakwah di platform youtube yang dapat dikembangkan lebih lanjut dengan variasi yang sesuai dengan target audiens. Sebagai

contoh, salah satu model di atas dapat difokuskan pada target audiens seperti anak-anak, perempuan, remaja, orangtua, dan lain sebagainya. Maka dari sebagai bentuk media yang mana bukan hanya dinikmati bagi kalangan anak muda tetapi juga bisa dinikmati kalangan orang tua yang ingin menambahkan ilmu pengetahuan bagi orang tersebut. Sehingga mereka juga dapat mempelajari ataupun mengisi waktu luang terhadap media youtube.

Media dakwah akan terus menambahkan konten yang bersifat forum keislaman yang sehingga membuat orang semakin menarik dan menonton konten yang bermanfaat untuk dirinya sendiri maupun kehidupan banyak orang. Oleh karena itu kita sebagai penulis juga memberikan pengetahuan yang bertemakan keislaman di media tersebut agar diketahui banyak orang.

Oleh karena itu kita sebagai penulis juga memberikan pengetahuan yang bertemakan keislaman di media tersebut agar diketahui banyak orang.

Media juga bukan hanya sebagai media pada umumnya seperti kita ketahui tetapi juga bisa menjadi media dakwah islamiah untuk memberikan pemahaman keislaman yang kita ketahui bahwa islam membawa rahmatan lil alamin bukan padamanusia, alam sekitarnya tetapi untuk seluruh alam semester. Sehingga media dakwah ini sangatlah penting dan harus terus menerus mengisi media media lainnya bukan pada youtube saja tetapi juga di media lain seperti twitter, reels ig, tiktok. Agar dimana semua orang bisa menambahkan wawasan akan ilmu keagamaan dan juga sebagai tempat siraman rohani atau qolbu.

Bahwa media itu bukan hanya tentang konten kontendi luar keagamaan tetapi juga konten konten keagamaan sehingga para dai menampilkan atau *mengshare* ilmu pengetahuan yang didapatkan ketika

menempuh pendidikan agama tidak hanya berdakwah di masjid, dan dipesantren, tetapi juga bisa berdakwah di media dakwah khususnya media youtube untuk memanfaatkan perkembangan teknologi yang kini semakin hari semakin terus modern.

Sehingga masyarakat juga bisa memanfaatkan media itu juga sebagai tempat belajar dan cerminan kehidupannya dimasa akan datang dan juga bisa diterapkan didalam sehari-hari atau memberikan contoh yang baik untuk kegenarasi selanjutnya.

Da'i juga bukan sebagai penceramah atau berdakwah saja tetapi juga bisa menjadikan dakwahnya di media youtubeitu sebagai ladang amal kebajikannya dalam kehidupannya dan bisa bermanfaat untuk kalangan umat beragama khususnya umat islam.

Dari situ juga da'i bisa mengajak dan menyeruh melalui media dakwah agar semuanya elemen masyarakat harus memiliki bekal ilmu pengetahuan agama yang bagus apalagi dimana sekarang semua aktivitas sehari-hari melalui media youtube karena melalui situlah kita bisa menyeruh dan mengajak semua orang untuk melakukan hal hal positif dalam hidupnya dan bermanfaat untuk semua orang.

Perkembangan teknologi semakin hari semakin maju dimana seorang da'i harus bisa menguasai bukan hanya ilmu keagamaan tetapi juga ilmu pengetahuan teknologi sehingga bisa mengikuti zaman yang sekarang semuanya beraktivitas di media youtube. Saat ini harus beradaptasi dengan teknologi sekarang ini yang awalnya melalui dakwah secara offline berpindah menjadi dakwah secara online agar membantu bagi orang yang tidak mempunyai waktu datang ke masjid ataupun tempat tausiyah yang berisikan kaidah tentang agama.

Sehingga media tersebut sangatlah bermanfaat bagi orang yang suka menghabiskan waktunya di media media youtube dan sejenisnya. Dakwah disini sebagai bentuk awal langkah seorang da'i menyiarkan, menyeruhkan, mentausiyahkan tentang ilmu agama yang di dapatkan selama belajar baik disekolah maupun pesantren.

Seorang Da'i mengamalkan sebuah pelajaran agama islam bukan hanya untuk amal dirinya sendiri tetapi untuk amal dan kebaikan semua orang serta menjadi amal jahiriyah di dunia maupun akhirat.

C.Kerangka Teori

Gaya retorika ialah cara dipilih oleh penasihat untuk sampaikan pesannya, termasuk dalam hal penggunaan intonasi, serta gerakan dan ekspresi tubuh. Dalam penelitian ini, menggunakan teori Gorys Keraf yang mengklasifikasikan gaya bahasa terbagi 3 jenis antara lain:¹⁹

1. Gaya Bahasa

Konteks itu, menggunakan pilihan kata susunan perkataan dalam sampaikan pesan mempengaruhi kesesuaian dalam memilih kalimat, dan jalan pikiran ingin tersampaikan. Gaya bahasa seorang memiliki pengaruh besar terhadap karakter dan sifat individu, serta menjadi tolak ukur menilai orang lain. Kalau gaya bahasa yang menggunakan tegas, terstruktur, dan tertarik, hingga menilai seseorang dengan positif. Kebalikan, kalau gaya bahasa kurang bagus dan menimbulkan mengesankan negatif, hingga

¹⁹ Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa*, Jakarta: GramediaPustaka Utama, 2009. 113.

menilai seseorang akan negatif pula sehingga, dalam memilih gaya bahasa, sebaiknya memperhatikan tiga dasar antara lain: Ketepatan, yakni mempergunakan bahasa akurat, lihat dengan kenyataan, dan mengikuti aturan dengan tidak berbelit-belit.

- 1) Etika, yakni mempergunakan bahasa lihat dengan aturan yang berlaku, serupa dengan menghargai dan mengindahkan dengan menggunakan bahasa yang tegas, kepadatan dan ringkas.
- 2) Tertarik, yakni pergunakan berbahasa yang menarik perhatian umum. Misalnya, dengan menggunakan berbahasa yang bervariasi, berimajinasi, mengandung humor yang sehat. Terdapat tiga kategori gaya bahasa menurut pemilihan kata, yakni:

- 1) Pilihan Kata

Gaya bahasa ini berkaitan dengan bagaimana memilah perkataantepat dalam sebuah percakapan, sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada dalam lapisan permasyarakatkan.²⁰ Gaya bahasa menurut pemilihan kata, antara lain:

- a. Gaya Bahasa Formal

Bahasa formal adalah bentuk bahasa yang digunakan pada situasi formal atau resmi. Bahasa formal biasanya merupakan bentuk lengkap dari bahasa standar yang dipilih. Bahasa formal sering digunakan dalam agenda peresmian contohnya diplomatik, dan

²⁰ Gorys Keraf, *Diksi Gaya Bahasa*. H.117-118

sebagainya.

b. Gaya Bahasa Informal

Perkataan yang terpilih berlebihan bersantai dan tradisional memakai berbahasa standar. Gambaran tidak amat sangat kaku, umumnya ditemukan dalam tulisan-tulisan, buku panduan, dan sejenisnya.

c. Gaya Tuturan

Gaya tuturan ini umumnya memakai kalimat yang telah sedia umum digunakan. Kecuali, kalimat yang dipakai lazimnya memakai bahasa keseharian.

c. Nada Suara

Gaya tutur yang bergantung pada nada suara ini bergantung pada pengaruh yang terpancar dari urutan kata-kata yang terdapat dalam suatu tulisan. Tersusun jadi 3 kategori, yakni:

a. Bahasa sederhana

Jenis berbahasa ini dipakai memberi petunjuk, panduan, dan lain sebagainya. Bahasa sederhana ini umumnya menggunakan buat ucapan kenyataan.

b. Bahasa menengah

Artinya, bahasa yang mengenakan buat agenda yang bersifat menghibur dan penuh kegembiraan serta kasih sayang. Sebagai contoh, ucapan pernikahan, perayaan hari lahir, dan acara

lainnya.
c. Bahasa Agung dan Kuat

33

Gaya berbahasa istilah ini umumnya dimanfaatkan untuk mengajak, mengundang, dan mendorong tindakan. Sehingga, cara penyampaiannya penuh semangat dan dinamis agar dapat memotivasi para pendengar. Dengan kata lain, gaya bahasa ini memersoalkan ketepatan dan kesesuaian dalam keadaan situasi tertentu.²¹

3) Berstruktur kalimat

Gaya Klimaks

ialah gaya bahasa yang menaruhkan bagian yang utama dari pembahasan pada terakhir perkataan.

a) Antiklimaks

Tak sama dengan klimaks, gaya bahasa antiklimaks menempatkan bagian yang utama bahan pertama memidatokan.

b) Paralelisme

Paralelisme ialah menggayakan bahasa yang menekankan kesetaraan dalam penggunaan terminologi frase yang mempunyai peranan yang serupa membentuk tata bahasa yang juga serupa.

c) Antitesis

Yaitu menggayakan bahasa yang memaknai terstruktur Konsep yang

²¹ Niki Aldila, Chairil Effendy Analisis Gaya Bahasa Dalam Novel Menjadi Tua dan tersisih karya Vanny Crisma Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, PBS, FKIP Untan Pontianak.

bertentangan secara tegas

2. Gaya Suara

Gaya bicara ini merujuk pada cara pembicara mengelola suara untuk menyoroti. Gaya bicara ini menitikberatkan pada variasi irama pada setiap kata yang diucapkan.

Keberhasilan dalam berbicara di depan umum tergantung pada kemampuan seorang pembicara yang kompeten dalam menyampaikan materi, dan salah satu keterampilan yang harus dikuasai adalah mengolah vokal.

Gaya bicara ini merujuk pada cara pembicara mengelasuara untuk menyoroti. Gaya bicara ini menitikberatkan pada variasi irama pada setiap kata yang diucapkan.

Keberhasilan dalam berbicara di depan umum tergantung pada kemampuan seorang pembicara yang kompetendalam menyampaikan materi, dan salah satu keterampilan yang harus dikuasai adalah mengolah vokal. Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam hal suara:

1) Pitch

Pitch rujuk ke tangga nada bermusik.²⁵ Pendakwah, nada merujuk pada meninggi merendah bunyi yang dihasilkan sebab pengkhotbah serta pembicara. Sementara itu, nada pitch menurun ketika pembicara merasa senang, gembira, sedang jatuh cinta, atau sedih.

2) Rate

Rate merujuk pada kecepatan lambatnya tempo bunyi. Bunyi yang memakai irama dapat tertarik Perhatian dari para pendengar dan diskusi yang hidup.

menyertai alur pembicaraan sehingga seorang pendakwah yang mempunyai bunyi yang berirama dapat berserta gampang menjelaskan poin penting dari materi yang disampaikan kepada pendengar.

3)

Jeda

Jeda ini mengatur kecepatan atau tempo. Jeda berarti menghentikan suara. Adapun beberapa manfaatnya di antaranya:

- a) Bagi pembicara, istirahat memberi kesempatan untuk merenung, memilah perkataan yang cocok untuk tersampaikan, meredakan ketegangan, dan beri hari untuk berpikiran ide yang mengarah diungkapkan.
- b) Menurut pendengar, istirahat beri kesempatan untuk meresap, memproses, dan dipahami bahan yang tersampaikan oleh pengkhotbah.

3. Gaya Gerak

Tujuannya adalah untuk memberikan respons stimulus melalui tindakan, entah itu dalam bentuk gerakan fisik sudah pasti seperti menggelengkan kepala serta menggerakkan jari. Bisa sama dalam bentuk gerakan seperti ekspresi muka atau gestur bicara, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pesan yang disampaikan. Menurut pandangan Paul Nelson, terdapat lima faktor utama dalam pemanfaatan bahasa tubuh antara lain:

1) Kontak Mata

Kontak mata ialah aspek awal yang memungkinkan seorang untuk memaklumi apakah ia memiliki rasa kasih dan berempati. Contohnya, jika lawan terlihat mengabaikan,

maka dapat dilihat dari pandangnya yang tidak terfokus dan samar-samar. Atau jika seorang tampak cemas, sampai pandangnya tampak kosong. Kualitas penasihat yang betul dan jujur dapat dikenali tentang tatapan indra penglihat.

2) Ekspresi Wajah

Paul mengemukakan bahwa ekspresi muka melibatkan gerakan-gerakan indra penglihat, kening, dahi, dan bibir. Pengungkapan muka amat berperan dalam membuat udara yang diimpikan oleh penasihat. Kenyataan dapat berdampak berlangsung pada perasaan pendengar, sehingga amarah pendengar turut terlibat.

3) Gestur

Gestur ialah sebuah tindakan anggota tubuh/pergerakan tangan yang digunakan untuk mengekspresikan perasaan atau pikiran.

4) Gerakan

Gerakan yang dimaksud ialah pergerakan seluruh badan, contoh ketika terduduk, tegak, dan sejenisnya. Dalam aktivitas dakwah, gerakan pembicara harus seimbang.

5) Penampilan Luaran

Maksudnya yaitu pakaian atau busana yang dipakai. Cara berpenampilan narasumber pastinya akan memberikan kesan yang berbeda kepada hadirin. Selain itu, beberapa pakar *public speaking* mengungkapkan bahwa penampilan luaran bisa memengaruhi keberhasilan dalam kegiatan dakwah.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan pengamatan, atau penelaahan dokumen. Maksud dari penggunaan metode ini yaitu untuk memahami suatu kejadian tentang apa yang dialami subjek penelitian berupa motivasi, perilaku, dan pandangan seseorang terhadap suatu hal dengan cara deskripsi dengan kata-kata dan gaya bahasa dalam konteks yang khusus dengan melibatkan berbagai metode. Kejelasan dalam penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk menyimpulkan data atau informasi untuk memecahkan masalah berdasarkan data-data yang ada, yakni dengan menyajikan, dan menganalisis data.

B. Unit Analisis

Melihat tayangan video tentang “Takut Miskin” yang diunggah melalui akun media sosial Youtube pada channel moselim mind. Peneliti lalu menganalisis video tentang “Takut Miskin” bagaimana retorika dakwah Ustad Oemar Mita. Menurut sumber lain, analisis data adalah menganalisis proses berlangsungnya suatu suatu fenomena dan memperoleh suatu gambaran yang tuntas terhadap proses tersebut. Bisa juga menganalisis makna yang ada dibalik informasi, data, dan proses suatu fenomenal sosial. Sehingga, proses penelitian tidak hanya memahami makna yang terdapat dalam sebuah naskah melainkan mengambil apa yang terdapat dibalik naskah tersebut.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Tipe penelitian membedakan menurut tipe data yg diharapkan selaku generik terbagi sebagai 2 yakni data primer, data sekunder.²²

a. Data Primer

Dalam penelitian ini, data primer ialah Data Primer sang channel Youtube Moeslem Mind.

b. Data Sekunder

Data tambahan yang digunakan dalam penelitian serupakarya ilmiah, jurnal. Pendataan penopang yang terkait menggunakan penelitian ini.

2. Sumber data

Pada pada penelitian adalah faktor yg sangat penting, lantaran asal Informasi akan berkaitan dengan mutu penelitian menurut output penelitian. Sumber informasi terdiri menurut data primer & data sekunder.

a. Dalam meneliti, data utama memperoleh dari mengamati klip yang diupload sama akun saluran Moeslem Mind youtube beserta berjudul: “Takut miskin”.

b. Sementara itu, informasi tambahan diperoleh melalui data yang telah tersedia hasil riset lebih dahulu dari berbanding sumber literatur, contoh publikasi ilmiah, tulisan, dan referensi yang mendukung penelitian ini.

3. Subjek Peneliti

Menjadi fokus peneliti ialah sesumber informasi yang berisikan data yang akan dimanfaatkan dalam peneliti materi dakwah yang terdapat di kanal YouTube Moeslim Mind. Objek penelitian yang diteliti ialah Ustadz Oemar Mita.

²² Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (ed).

C. Teknik Pengumpulan Data

Memperbanyak supaya data yang tersaji seksama & bisa ditanggungjawab. Pada Bab ini akan diuraikan data dan hasil penelitian tentang fokus penelitian yang telah dirumuskan pada Bab I, yaitu Retorika Dakwah Ustad Oemar Mita media youtube. Objek penelitian yang akan diteliti adalah retorika dakwah. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memperhatikan” secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.

Pada teknik ini, peneliti terlibat langsung, yaitu dengan melihat maupun mendengarkan video ceramah Ustad Oemar Mita untuk mengamati sekaligus mencari data penelitian yaitu, Retorika Ustad Oemar Mita yang meliputi gaya bahasa, gaya gerak tubuh dan suara dalam video Moeslim Mind yang berjudul “Takut Miskin”.

2. Dokumen merujuk pada mengumpulkan informasi dengan mengambil data dari catatan.

Dokumen adalah catatan peristiwa penting yang telah berlalu. Dokumen adalah catatan. Dokumen dapat berupa teks, foto, kenang-kenangan seseorang maupun karya seseorang. Dokumen dalam bentuk tertulis, misalnya buku harian, riwayat hidup, biografi, peraturan dan kebijakan. Riwayat hidup, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen dapat menghasilkan berbagai jenis dokumen yang berbeda dan disesuaikan dengan kebutuhan setiap individu. Teknik dokumen ini diterapkan untuk memperoleh informasi tentang Retorika Ustadz Oemar Mita. Data dokumen yang dipergunakan dalam penelitian ini berbentuk video ceramah dari ustadz Oemar Mita.

D. Teknik Analisis Data

Proses pengolahan data merupakan rangkaian kegiatan sistematis dalam memeriksa dan menyusun data yang telah diperoleh. Kegiatan pengolahan data mencakup pengorganisasian data, penguraian data dijadikan unit terkecil, sintesis data, pola pengelompokan data, seleksi data yang relevan untuk dipelajari, serta simpulkan hasil analisis yang dapat dijelaskan kepada orang lain. Metode analisis data yang digunakan ialah langkah yang terperinci dalam menjelaskan proses analisis data penelitian. Data yang digunakan merupakan kumpulan informasi tentang semua hal yang terkait dengan tujuan penelitian. Langkah analisis data diuraikan secara terperinci dengan cara kerjanya.

Dalam melakukan analisis video ceramah Ustad Oemar Mita, peneliti menggunakan metode analisis isi dengan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan pesan secara terperinci.

Pendekatan deskriptif analisis isi ini dipakai untuk menghimpun informasi konten dari suatu tulisan yang terdiri dari perkataan, arti ilustrasi, ikon, ide, topik, serta semua bentuk pesan yang dapat disampaikan. Pendekatan ini tidak hanya meneliti materi isi teks yang berhubungan dengan komunikasi, melainkan juga memaparkan aspek linguistiknya.

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti ini adalah analisis deskriptif dengan meliputi 4 bagian;

- a. Dengan mengidentifikasi data, dalam hal ini peneliti ini menonton video ceramah ustadz oemar mita setelah itu menuliskan sebuah informasi yang didapat dari video tersebut.
- b. Menganalisis dari video ustad oemar mita dan melihat retorika ustad oemar mita dalam berdakwah serta memilih informasi untuk fokus pada masalah yang akan dibahas.
- c. Mengevaluasi semua data yang sudah dianalisis apakah sesuai dengan rumusan masalah tersebut.
- d. Membuat sebuah kesimpulan dari tahap 1 sampai dengan tahap ke 3.

E. Sistematika Pembahasan

Beberapa bagian terdiri dari bagian pengantar, tinjauan literatur, metode penelitian, hasil temuan, dan simpulan. Agar terlebih gampang mengerti membaca, meneliti telah merancang struktur membahas menjadi beberapa bagian yang terdiri dari pengantar, telaah literatur, metode penelitian, temuan penelitian, dan simpulan 5 sub-bab, yang dibagi ke dalam sub-bab yang lebih rinci, sebagai berikut:

Bab I menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, konseptualisasi dan sistematika pembahasan.

Bab II menguraikan tinjauan pustaka terkait dan beberapa temuan penelitian terdahulu yang relevan, kajian Teoritik.

Bab III menguraikan metodologi penelitian secara rinci yang termasuk metode dan jenis penelitian, satuan analisis, serta teknik analisis informasi, tahapan studi dan informasi. tahap pengumpulan data.

Bab IV menguraikan tentang pembahasan dan analisis informasi yang mencakup deskripsi subjek penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan, dan saran.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

1. Profil Ustadz Oemar Mita

Ustadz Oemar Mita memiliki nama lengkap Abu Bassam Oemar Mita. Beliau lahir di Kudus pada 14 Mei 1979, saat artikel ini ditulis usia Ustadz Oemar Mita adalah 43 tahun. Sejak kecil, Ustadz Oemar Mita sudah akrab dengan nilai-nilai Islam. Ia diketahui menuntut ilmu Agama Islam di Pondok Pesantren Darusy Syahadah. Setelah menamatkan sekolah, Ustadz Oemar Mita melanjutkan studinya di Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam dan Arab (LIPIA) Fakultas Syariah.

Terkait kehidupan pribadi, Ustadz Oemar diketahui memiliki dua kakak berkebutuhan khusus yang sangat ia cintai. Dalam unggahan Ustadz Oemar pada Minggu, 28 April 2019, sang ustadz pernah membagikan foto kala dirinya bersama dengan kakak kandungnya bernama Yusar.

Terlihat dalam foto, Ustadz Oemar sedang menggendong anaknya, sementara kakaknya duduk di sebelahnya dengan tersenyum lebar. Ustadz Oemar lah yang menjaga kakaknya setelah ibu mereka meninggal dunia. Dalam beberapa video di youtube dan tulisan di instagram, Ustadz Oemar kerap memotivasi para orangtua yang memiliki anak berkebutuhan untuk terus bersabar. Ustadz Oemar sendiri belajar kesabaran dari ibunya yang sangat sabar merawat kedua kakaknya. Ustadz Oemar Mita terkenal dengan ceramahnya yang santun dan sopan.

Beliau juga memiliki ciri khas setiap kali menyampaikan dakwah, yakni kental dengan logat Jawa. Di usia muda, Ustadz Oemar Mita sudah mulai gemar berdakwah. Beliau diketahui bergabung di youtube sejak tahun 2016 lalu untuk melancarkan aksinya berdakwah. Banyak orang yang suka mendengar dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Oemar Mita, lantaran dakwah yang ia sampaikan terbilang ringan dan mudah dipahami. Beliau juga sering memberikan analogi-analogi yang memudahkan para pendengarnya

untuk memahami materi atau ceramah yang ia sampaikan.

Ustadz Oemar Mita biasanya memberikan dakwah tentang Islam kontemporer, tak hanya berdakwah lewat media sosial, Ustadz Oemar Mita juga kerap mengisi kajian di banyakkota. Ustadz Oemar Mita diketahui sebagai teman dekat dari Ustadz Adi Hidayat. Kedekatan dua ustadz ini dibuktikan dengan beberapa unggahan foto di Instagram. Untuk melihat update Ustadz Oemar Mita bisa dilihat di akun Instagram beliau @oemar_mita. Beliau kerap memposting tulisan yang bisa jadi renungan dan nasihat tentang anak, orang tua, dan lain sebagainya. Beliau juga kerap membagikan pemahaman terkait tafsir dari surat-surat yang ada di dalam Al-Quran.

2. Deskripsi Video Penceramah Ustad Oemar Mita di Youtube

Video ceramah Ustad Oemar Mita yang berjudul “takut miskin” Video di Youtube berdurasi 5 menit 17 detik. Konten tersebut diunggah oleh saluran Youtube Moeslim Mind pada tanggal 18 Juni 2020.

Ustad Oemar Mita pada ceramah tersebut, yakni tentang takut miskin bagi seorang muslim. Seperti biasa, Ustad Oemar Mita mengenakan baju koko lengan pendek warna coklat hitam, celana hitam dan songkok hitam. Tampak Ustad Oemar Mita judul video ini diambil dari segmen percakapan yang disampaikan dengan memakai mikrofon sebagai sarana berdakwah, yang bertujuan untuk mempermudah dan membantu audiens dalam mendengarkan isi ceramahnya.

B. Penyajian Data

1. Hasil Naskah Klip

Klip ustad oemar mita yang berjudul: takut miskin berdurasi 5 menit 17 detik. Untuk mempermudah memahami tentang isi pidato tersebut yang telah disampaikan Ustad Oemar Mita, berikut hasil transkrip video ceramah ustad Oemar Mita:

Sesungguhnya masalah rezeki ini masalah besarmangkanya kalau kita buka didalam Al-Qur'an dan hadist. Kita akan menemukan seberapa banyak Allah membicarakan tentang konsep pembagian rezeki-Nya. Allah menyampaikan tentang rezeki dan memberikan janji bagi mereka yang beramal dengan memberikan sebagian dari

rezeki yang diberikan-Nya.

[paragraf 1]

Allah sangat menerangkan itu dan itu jadikan pembelajaran yang bukan boleh kita lewatkan, pembelajaran yang bukan boleh kita lewatkan dan bukan boleh kita lewatkan saat kita memahami pembelajaran ini, dan kita harus memiliki keyakinan, dan sangat beda dengan siklus materialistik. mangkanya Iblis-iblis itu sadar, iblis ini menyadari bahwa kerusakan pada manusia adalah salah satu tujuannya. karena Faktor global, faktor keberuntungan

Karena itu Hal itu adalah godaan setan yang tidak hanya memikat untuk melakukan perzinahan tidak setan itu saat godaan manusia maka tidak hanya menggoda mereka untuk minum khamr.

[paragraf 2]

Setan namun setan juga menggunakan jebakan dan godaan lainnya untuk menjerumuskan manusia. Salah satu godaan itu adalah saat setan membisiki manusia dengan narasi-narasi yang diciptakan untuk menimbulkan rasa takut akan kemiskinan. Hal ini membuat manusia tidak percaya dan tidak beriman pada konsep rezeki yang telah ditetapkan oleh Allah.

[paragraf 3]

Kalau insan selesai khawatir Ketika mereka merasa menderita karena kekurangan, padahal mereka ragu akan janji Ar-Rahman yang telah diulang-ulang disampaikan oleh Allah dalam Al-Qur'an. Setiap makhluk dilindungi oleh Allah dan dijamin oleh-Nya. Jika manusia sudah Ketakutan akan kekurangan materi adalah awal dari berbagai tindakan dosa dan kelainan. Ketika kekhawatiran akan kekurangan uang muncul, pikiran dan hati kita terpengaruh oleh pengaruh setan.

Mangkanya sudah takut kekurangan, maka ia akan mencari cara untuk memperoleh kekayaan dengan cara yang salah. Ada yang rela berzina, ada yang rela membunuh siapa pun yang menghalangi kesuksesannya. Semua itu dilakukan karena iblis selalu menggoda manusia yang lemah iman dan mudah tergoda oleh godaan dunia. dikhawatirkan, kalau dibuat bagaimana dia takut menjadi miskin pangkal semua kerusakan itu dimulai.

[paragraf 4]

Saat insan itu rasa takut jadi kemiskinan dan berakhir kecintaan kepada alam kehidupan itu berbuah dengan segala jenis kejelekan mangkanya kita dapat dalam surat Al-Baqarah ayat 268. Allah menyampaikan di dalam surat Al-Baqarah 268 setan itu selalu menakut-nakuti kamu biar kamu itu takut dengankemiskinan. Ooh yakan iblis itu menakuti kamu itu jadi miskin jadi terjebak setan itu tidak hanya membuat orang minum khomer, tidak hanya meninggalkan solat puasa, tetapi ternyata itu adalah jebakan. setan yang sama Allah mengabadikan di dalam Al-Qur'an Seringkali kita tidak menyadarinya, tetapi itu sebenarnya merupakan perangkap setan.

[paragraf 5]

Saat insan khawatir dia rasa takut menjadikan kemiskinan jika seseorang terperangkap dalam godaan untuk melakukan perbuatan zina, sebenarnya banyak individu yang mengalami hal yang sama tau, Saat melakukan berbuat zina itu sebetulnya perbuatan umat islam selalu mengingat kesalahannya dan memohon ampunan kepada Allah dengan istighfar. Kalau ada orang yang akan membunuh itu sama saja berdosa.

[paragraf 6]

Ketika menghadapi godaan untuk mencari keuntungan dan takut-takuti insa untuk jadi kemiskinan Banyak dari kita tidak merasakan kehadiran Allah hingga keabadian mangkanya agar manusia tidak meremehkan pentingnya hal ini. Allah menyampaikan pesan ini kepada salah satu yang Agung. kedudukanya Di sisi Allah, surat Al-Baqarah menegaskan setan itu selalu menakut-takuti manusia bahwa menjadi miskin dan takut menjadi miskin adalah hal yang sama Selanjutnya, iblis itu menyuruh menggoda kamu untuk melakukan kejahatan. sehingga terdapat pada ayat ini karena orang kalau sudah takut miskin yaitu, Sangat mudah bagi seseorang untuk melakukan tindakan yang jahat timbul ketakutan terhadap kemiskinan akan gampang melakukan sebuah perbuatan yang disebabkan oleh Takut akan kekurangan yang memicu seseorang untuk melakukan perbuatan jahat hingga pada akhirnya ia merendahkan diri. hingga

menjualkan ayat-ayat Allah.

[paragraf 7]

Kemudian, dia tidak punya rasa malu semua bermula dari rasa takut akan kemiskinan dan akhirnya mereka menjadi terobsesi dengan dunia secara berlebihan, tepat seperti yang telah direncanakan. Persis Apa yang disajikan oleh konsep materialistik kualitas adalah bahwa kekayaan selalu menjadi hal yang utama lupakanlah nilai kekayaan dan ingatlah bahwa hanya Allah yang dapat memberikan nilai sejati pada harta. Kualitas kekayaan mungkin bisa diperoleh oleh manusia, namun kualitas kekayaan hanya akan diperoleh jika mengikuti panduan yang telah diberikan oleh Allah.

[paragraf 8]

2. Hasil Mengamati Gaya Retorika Ustad Oemar Mita dalam Video Youtube.

a. Gaya Bahasa

Dalam rekaman itu, Ustad Oemar Mita penggunaan berbahasa Indonesia.

b. Gaya Suara

Terdapat pengawasan yang dilakukan pengarang terhadap klip bahwa Ustad Oemar Mita kerap menekankan suaranya pada percakapan utama dalam isi pidato. Karena itu, Oemar Mita memanipulasi rendah-tingginya bunyi untuk menegaskan intonasi setiap berkata.

c. Gaya Gerak

Pada saat ustad oemar mita depan layar, posisi Ustad Oemar Mita ditengah. Pada awal ceramah, ustad oemar mita sedikit menunduk dan menggerakkan kedua tanganya. Saat tengah berbicara, Oemar Mita menggunakan gerakan tangan untuk mengekspresikan pemikirannya.

3. Analisis Data

Bagian ini merinci dengan cermat mengenai retorika dakwah Ustad Oemar Mita dalam video Youtube “Moeslim Mind: Takut Miskin” yang diunggah oleh channel Youtube Moeslim Mind. Retorika yang disajikan di sini ialah berkenaan pola bahasa yang dipakai oleh ustad Oemar Mita, pola suara, serta pola gerakan.

Pendekatan analisisnya menggunakan metode Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil analisis data yang didapatkan ialah antara lain:

a. Gaya Bahasa Berdasarkan Pilihan Kata

1) Gaya Bahasa Resmi

Gaya bahasa resmi ialah bentuk bahasa standar yang telah digunakan pada formal. Gaya bahasa ini menggunakan pada agenda resmi contoh pertemuan diplomatik, seminar internasional, ceramah formal, dan sejenisnya. Sebagai contoh adalah yang digunakan dalam kalimat UUD 1945.

2) Gaya Bahasa Non Formal

Yaitu penggunaan percakapan yg rileks dan sesederhanaan. Gaya bahasa ini umumnya dipakai dalam keadaan yang tidak resmi maupun kurang resmi. Gaya ini umumnya digunakan pada berhasil tulisan, kitab pedoman, dan pula karya tulisan seminggu. Dalam indikatornya gaya bahasa tidak resmi antara lain.

Mempergunakan bahasa tak baku, tak memakai EYD menggunakan lengkap, perkataan condong pendek & tak memakai istilah penghubungan.

Gaya bahasa ini lebih rupa umum. Dalam penelitian, para peneliti menemukan gaya bahasa tidak resmi pada beberapa contoh. paragraph 5, 8 yaitu:

- a) *Ooh yakan iblis ini menakut-takuti kamu yang menjadi kurang mampu menjadi perangkap. Setan tidak hanya membuat orang minum khomer tetapi juga meninggalkan solat bukan cumberpuasa.*
- b) *Kemudian, dia tidak punya rasa malu semua bermula ketika mereka merasa takut menjadi miskin dan akhirnya terobsesi dengan dunia secara berlebihan, persis seperti yang telah direncanakan.*

Contoh di atas ialah contoh bahasa informal. Umumnya, bahasa informal menggunakan ungkapan yang tidak formal karena pengucapan atau penulisan tidak mengikuti aturan bahasa yang benar, contoh aturan ejaan

dalam kamus umum.

3) Gaya Bahasa Percakapan

Dengan cara tersebut secara bersama akan terbentuk cara berbicara yang khas. Cara berbicara ini memiliki ciri-ciri antara lain: penggunaan bahasa informal, banyak memakai kata-kata asing, gayanya cenderung pendek, sering menggunakan tanda seru serta penggunaan kalimat langsung. kata-kata yang populer biasanya dipakai dalam gaya bahasa ini. Selain itu, percakapan yang dipilih biasanya berasal dari bahasa keseharian

b. Gaya Bahasa Berdasarkan Nada

1) Gaya Sederhana

Gaya bahasa ini sering dipakai untuk berikan petunjuk. Untuk mengoperasikan bahasa ini secara efisien, seorang pengarang harus mempunyai keterampilan dan pemahaman yang memadai. Sehingga, jenis gaya ini sangat tepat untuk keperluan membuktikan atau pengungkapan kenyataan mengenai suatu hal. Biasanya dipergunakan di lembaga kajian. Pada video tersebut terdapat pada paragraf 6 yaitu:

a) Saat insan ini khawatir. Dia khawatir akan kehilangan kekayaannya jika terjebak dalam godaan untuk melakukan perzinahan. Mendasari kebanyakan insan yang tau, ketika akan melakukan berbuat zina itu sebenarnya perbuatan dosa. Seorang Muslim pasti mengingat kesalahannya dan melakukan ishtigfar. Kalau ada orang yang akan membunuh itu sama saja berdosa.

2) Gaya Agung dan Kuat

Gaya berbahasa, yang dapat memotivasi dan bergerak orang untuk bertindak.

Nada agung dan mulia ini biasanya digunakan untuk menyampaikan Khotbah, pidato keagamaan, kesusilaan dan ketuhanan. Bahasa keagungan dan kemuliaan ini merupakan gaya bahasa yang mempunyai tenaga penggerak yang luar biasa, sehingga mampu menggerakkan emosi para pendengar ataupun pembaca. Sehingga, penyampaian gaya bahasa ini penuh

semangat dan membangkitkan semangat pendengar.

Para peneliti menemukan bahwa gaya bahasa ini memiliki kekuatan moral dan motivasi yang luar biasa. paragraph 5 yaitu:

a) Saat insan ini rasa takut jadi kemiskinan dan berakhir kecintaan kepada alam kehidupan itu berbuah dengan segala jenis kejelekan mangkanya kita dapat dalam surat Al-Baqarah ayat 268.

3) Gaya Menengah

Tataran yang lebih formal dan beberapa lagi pada tataran yang lebih santai dan informal. Artinya, bahasa yang biasa menggunakan untuk agenda yang menghibur dan dilaksanakan dalam situasi yang riang dan banyak memuat cinta. Menurut penelitian, terdapat beragam gaya nada menengah, ada yang bersifat resmi dan ada pula yang lebih santai dan tidak formal. paragraph 1

a) Sesungguhnya masalah rezeki ini masalah besar mangkanya kalau kita buka di dalam Al-Qur'an, kita membuka di dalam hadist. Kita akan menemukan seberapa banyak Allah mengungkapkan tentang isu konsep pembagian rezeki. Allah memberikan informasi tentang rezeki dan menjanjikan pahala bagi mereka yang bermurah hati dengan harta yang diberikan-Nya.

c. Gaya Bahasa Berdasarkan Struktur Kalimat

1) Klimaks

Gaya berbahasa puncak tercipta melalui kata yang memiliki struktur yang semakin longgar. Klimaks merupakan jenis gaya bahasa yang memuat urutan pikiran yang secara bertahap semakin penting dari ide pemikiran sebelumnya.

Klimaks juga dikenal dengan sebutan gradasi. dasarnya, gaya bahasa ini disebut sebagai gaya bahasa terbalik. Artinya, susunan kalimatnya dibalik dari struktur umumnya. Tujuannya adalah agar pesan penting dapat lebih menonjol dan mudah diingat oleh pembaca atau pendengar. paragraph 7, 8

a) Saat mengiming-imingi dan mengintimidasi manusia agar hidup dalam kemiskinan. itu kebanyakan jarak kita bukan

merasakan mangkanya Allah memastikan agar manusia tidak meremehkan pentingnya masalah ini dan Allah menyampaikan pesan ini kepada salah satu yang sangat mulia kedudukannya berkata, "Perintahkanlah kepadaku untuk melakukan kejahatan dan keburukan."

Namun, Allah memberikan peringatan bahwa setan itu hanya ingin menyesatkan dan membawa kamu kedalam kegelapan yang dalam. Oleh karena itu, janganlah terpengaruh oleh godaan setan dan tetaplah berpegang teguh pada ajaran-ajaran Allah yang benar. Surat Al-Baqarah menegaskan bahwa Allah Maha Mengetahui dan Maha Bijaksana, dan Dia akan memberikan petunjuk kepada siapa saja yang berusaha mendekatkan diri kepada-Nya dengan tulus hati menyuruh kamu kepada perbuatan buruk sehingga terdapat pada ayat ini karena orang kalau sudah takut miskin yaitu, merugikan diri sendiri maupun orang lain demi menghindari kemiskinan. Karena itu, penting untuk mengatasi ketakutan tersebut dengan cara yang positif dan produktif, seperti meningkatkan keterampilan dan mencari peluang bisnis yang menguntungkan. Dengan begitu, kita bisa menghindari tindakan yang merugikan dan mencapai kehidupan yang lebih sejahtera. disebabkan oleh orang yang merasa takut kekurangan materi yang melakukan perbuatan jahat sampai pada tingkat merendahkan diri dan menjual ayat-ayat Allah.

- b) Kemudian, dia bukan kecuali rasa ketakutan akan kekuranganlah yang memicu segalanya, dan akhirnya mereka menjadi terlalu terpacu pada keserakahan dunia, sesuai dengan konsep yang ada. Persis yang selalu ditawarkan oleh konsep materialistik adalah jumlah kekayaan nomer Allah, orang dapat mencapai kuantitas harta yang banyak, tetapi mereka hanya dapat memperoleh kualitas harta yang baik jika mereka mengikuti petunjuk Allah dan tidak melupakan hal tersebut yang telah dinyatakan oleh Tuhan.*

2) Antiklimaks

Kata longgar dapat menghasilkan antiklimaks. Gaya bahasa antiklimaks menempatkan ide pemikiran dari yang utama sampai ke kurang utama, Tetapi gaya ini menganggap kurang efisien dikarenakan ide pemikiran utama diletakkan di awal kalimat.

Meskipun demikian, kata terakhir dalam antiklimaks masih mengganggu efesien karena cuma menyangkut tata bahasa. Hal seperti menghubungkan umur, atau ukuran barang dapat mempengaruhi tata bahasa.

Jika membahas ide pemikiran yang abstrak, sebaiknya hindari gunakan gaya bahasa antiklimaks. Perbandingan penyampaian, kejatuhan nada pada inti pokok bahan awal berceramah berbeda dengan klimaks. Gaya bahasa ini dapat ditemukan pada paragraf 1, Ustad Oemar Mita menyatakan;

a) Sebenarnya, isu keberkahan finansial merupakan permasalahan yang signifikan bagi kita mangkanya kalau kitabuka di dalam Al-Qur'an dan Hadist. Kita akan menemukan betapa sering Allah berbicara tentang prinsip pembagian rezeki-Nya. Allah memberikan penjelasan mengenai pemberian rezeki dan menjanjikan keberkahan bagi mereka yang bermurah hati dalam memberikan sedekah dari rezeki yang diberikan-Nya. Dari kalimat di atas, kata yang ditebalkan merupakan ide utama dari kalimat tersebut.

3) Paralelisme

Paralelisme merupakan suatu gaya bahasa yang bertujuan untuk mencapai keseimbangan antara frasa yang memiliki fungsi yang sama dalam membentuk gramatikal serupa. Persamaan tersebut dapat membentuk anak kata bersangkut ke inti perkataan. Gaya bahasa berasal terstruktur kata seimbang. Meskipun paralelisme merupakan bentuk yang efektif penggunaannya berlebihan terdapat membuat kata merasakan membosankan.

Gaya bahasa ini menyoroti kesamaan dalam penggunaan

kalimat yang memiliki memfungsikan yang sama dalam membentuk tata bahasa yang serupa. Dalam video terkemuka, terlihat bahwa kata yang diberi tebal adalah gagasan utama dari kalimat tersebut. paragraf 3, 4 Ustad Oemar Mita menyatakan:

- a) *Setan saat digoda oleh setan, tidak hanya digoda untuk melakukan tindakan kekerasan, tetapi juga digoda untuk jatuh ke dalam perangkap dan godaan yang membuat manusia terperangkap. bisiki dipengaruhi oleh cerita-cerita yang diciptakan oleh iblis agar manusia terpengaruh. itu merasa takut kehilangan kekayaan.*
- b) *Mangkanya seseorang yang merasa takut kekurangan mungkin akan tergoda untuk berhubungan seks di luar nikah, atau bahkan membunuh siapa saja yang menghalangi pencapaian kekayaan dan kesuksesan.*

4) Antitesis

Antitesis merupakan suatu bentuk gaya bahasa yang memuat ide pemikiran yang bertolak belakang. Gaya ini penggunaan frasa yang bandingan.

Gaya bahasa ini muncul dari sebuah kata yang seimbang. Sementara itu, terlihat dalam rekaman tersebut, pada paragraph 2;

- a) *Banyaklah Allah memberikan pencerahan itu dan itu menjadi sebuah pengajaran yang seharusnya tidak diabaikan, pengajaran yang tidak boleh dilewatkan begitu saja, dan tidak boleh absen ketika pengajaran tersebut harus dipahami, dan harus diyakini, dan hal tersebut berbeda dengan kalangan yang bersifat materialistik. mangkanya para iblis menyadari bahwa kehancuran manusia salah satunya disebabkan oleh faktor dunia dan faktor rejeki.*

5) Repetisi

Repetisi merupakan pengulangan suara, suku kalimat, atau rangkaian kalimat mengganggu utama untuk menekankan konteks yang sesuai.

Dalam tulisan, akan dibahas repetisi yang berupa kalimat, frasa, atau klausa. Sebab utamanya, orator menggunakan

berbagai macam repetisi, yaitu pengulangan katautama dalam satu kalimat. yaitu pengulangan kata dalam bentuklain dalam satu kata.

- a. Anafora yaitu Repetisi kata pada awal berbaris maupun kalimat selanjutnya. yaitu mengulang kata terakhir maupun berbaris selanjutnya.
- b. Simploke yaitu mengulang awal dan akhir kalimat dalam beberapa kalimat berturut-turut.
- c. Mosodiplosis yaitu mengulang perantara seberapa kalimat tersebut.
- d. Epanalepsis yaitu mengulang kata pada awal dan akhir kalimat.
- e. Anadiplosis yaitu pengulangan kata terakhir kalimat pada awal kalimat berikutnya. Paragraf 6 dan Ustad Oemar Mita menggandakan kata sebagai berikut:

a) Ketika orang tersebut *kawatir* merasa takut menjadi miskin apabila terjebak untuk melakukan perbuatan zina. Pada prinsipnya banyak orang *tau*, *Saat melakukan berbuat zina itu sebenarnya perbuatan Dosa*. Seorang Muslim pasti mengingat kesalahan yang dilakukannya dan melakukan istighfar. *Kalau ada orang yang akan membunuh itu sama saja berdosa*.

Saat mengiming-imingi dan mengintimidasi manusia agar menjadi miskin itu banyak dari kita tidak merasakan kehadiran Allah hingga akhir hayat. Mangkanya Hal ini dilakukan agar manusia tidak meremehkan pentingnya hal tersebut. Allah menyampaikan pesan ini kepada salah satu yang Agung. Kedudukanya Di sisi Tuhan dalam surat Al-Baqarah, Tuhan menyatakan setan itu selalu menakut-takuti manusia tentang kemiskinan dan rasa takut akan kemiskinan.

Beberapa percakapan yang ditekankan ialah contoh repetisi, yakni ada mengulang percakapan yang ditunjukkan repetisi.

d. Gaya Suara Ustad Oemar Mita

Dalam ceramahnya di video tersebut, Ustad Oemar Mita menggunakan variasi pitch bunyi antara lain:

1) Pitch

Pitch suara individu saat berbicara disebut sebagai pitch. Dalam bidang istilah tangga nada merujuk pada musik dapat penyebutan sebagai tangga nada.

Dalam konteks bicara, pitch. harus disesuaikan agar bukan amat sangat ketinggian atau merendahkan, namun tetap enak didengar.

Tiap penasihat perlu pelajari variasi pitch untuk mengeluarkan hasil yang terbaik. Pitch digunakan untuk menindih sebuah arti dalam amanah kata tertentu tidak utama atau diucapkan dengan ironi. Adapun dalam video terkemuka, Ustad Oemar Mita memainkan nada antara lain:

Tabel 4.1 Pitch pada Gaya Suara Ustad Oemar Mita

No	Percakapan
1	<u>Mangkanya jika seseorang merasa takut miskin, ia mungkin akan melakukan perbuatan zina. Hal ini berlaku bagi orang yang merasa khawatir dengan keuangan mereka juga</u> Dia mampu membunuh siapa saja yang menghalanginya untuk mendapatkan rezeki dan mendapatkan dunia.
2	<u>Allah menyampaikan setan itu selalu menakut-takuti manusia</u> terjerat dalam kemiskinan dan rasa takut kehilangan harta. <u>Kemudian, iblis itu. Menyuruh anda terjerumus pada perbuatan yang tidak baik sehingga terdapat pada ayat ini karena orang kalau sudah takut miskin yaitu, sehingga ketakutan akan kekurangan uang begitu dekat, maka Anda pasti akan takut</u>

No	Percakapan
	<p><u>terhadap kemiskinan akan mudah melakukan tindakan yang disebabkan oleh takut miskin yang melakukan kejahatan hingga seseorang mengorbankan prinsip untuk mendapatkan keuntungan hingga menjual surat Tuhan.</u></p>
3	<p><i>Jika Insan selesai khawatir dipenuhi kemiskinan karena mereka ragu pada ketentuan Ar-Rahman yang telah diungkapkan oleh Tuhan ulang kali dalam Al-Qur'an. <u>Sebenarnya tiap makhluk itu terjamin oleh Tuhan dan jaminan oleh Tuhan.</u> Jika manusia sudah ketakutan akan kemiskinan seringkali menjadi awal dari berbagai jenis kemaksiatan, dosa, dan penyimpangan.</i></p>
4	<p><i>Tuhan banyak memberikan pencerahan tentang hal itu dan itu menjadi sebuah pembelajaran yang sangat penting yang <u>tidak boleh diabaikan. Pembelajaran ini harus dipahami dan diyakini oleh kita, dan tidak boleh diabaikan seperti yang dilakukan oleh orang-orang materialistik.</u> Iblis tahu bahwa kehancuran manusia disebabkan oleh faktor dunia dan kekayaan.</i></p>
5	<p><i>Sebenarnya, persoalan rezeki merupakan persoalan yang sangat penting. mangkanya Jika saya buka didalam Al-Qur'an, kita buka di dalam hadist. kita akan menemukan bahwa Allah banyak menceritakan tentang konsep pembagian rezeki-Nya. <u>Allah memberikan penjelasan mengenai rezeki dan menjanjikan pahala bagi mereka yang</u></i></p>

No	Percakapan
	<i>bersedekah dari rezeki yang diberikan-Nya</i>

1)Rate

Kecepatan atau tempo adalah kecepatan atau lambatnya seirama bunyi. Lazimnya kecepatan atau lambatnya bunyi sangat terhubung kuat dengan ritme dan irama.

Para penasihat harus perhatikan persoalan sangat serius. Saya cuma menata tempo bunyi serta menyesuaikan bunyi dengan irama. Bunyi yang telah diucapkan sangat cepat atau



sangat lambat. Tetapi, mensulitkan pendengar dalam tangkap maksud penasihat malahan penasihat jadi dingin dan lemas. Tempo dapat dikendalikan sama pause. Tetapi, kelompok orang yang menyampaikan pesan kepada komunikan ada saatnya harus memperhentikan sebentar untuk berikan kesempatan kepada orang banyak untuk dicerna dan paham apa maksud dari amanah yang telah diucapkan.

Menurut Widjaja, sekalipun pembicara mengucapkan ceramahnya dengan kecepatan tinggi, tetap dapat dimengerti sama pendengar apabila cita-cita tak baru, rumit, dan diungkapkan dengan terang melalui penekanan vokal yang memadai, serta pembicara memiliki kepercayaan dari pendengar.

Salah satu faktor kepercayaan adalah otoritas, yang berarti mempunyai kemahiran dari pengakuan masyarakat.

Dalam video tersebut, Ustad Oemar Mita menampilkan kecepatan pada gitar dengan kemahiran yang sangat baik. paragraf ke 5 yakni:

a) Jika Insan itu rasa khawatir terjerumus dalam kemiskinan dan akhirnya kencintaan terjerat dalam hal-hal buruk di dunia merupakan akibat dari sikap tersebut. mangkanya kita dapat dalam QS. Al-Baqarah ayat 268. Allah menyampaikan di dalam QS. Al- Baqarah 268 iblis itu senantiasa menakut-nakuti kamu biar kamu itu merasakan ketakuttan kemiskinan.

1) Pause

Dalam bahasa lisan, pause terdapat dianggap Bagai perolehan dari tingkat maupun tempo yg bertugas bagai tanda baca menuturkan. Lazimnya pause yg pendek sangat faedah bagai batas, yang membataskan cita-cita atau modifikasikan cita-cita misalnya koma dalam penulisan. Sementara pause yang panjang berguna untuk batasan pikiran secara lengkap, misalnya

perkataan, tanda tanya, atau tanda seru dalam sebuah perkataanditulis.

Pemisahan biasanya dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu pemisahan internal dan pemisahan eksternal. Pemisahan internal terjadi ketika perkataan memberikan tanda tambah (+), sedangkan pemisahan eksternal dapat menunjukkan batasan yang lebih besar sebagainya dan keseringan terbagi menjadi beberapa jenis, seperti berikut:

Tanda garis miring tunggal (/) untuk pemisahan sementara. Tanda garis miring ganda (//) untuk pemisahan yang lebih mendalam.

Pause merujuk pada menghentikan suara. Dalam rekaman tersebut, Ustad Oemar Mita menggunakan istilah jeda.paragraf 2 yakni:

Tuhan banyak menerangkan ini/ adalah sebuah pelajaran yang tak boleh diabaikan/, yang harus kita pelajari dan Yakini/. Hal ini berbeda dengan pandangan materialistik yang cenderung mengabaikan nilai-nilai spiritual. mangkanya iblis ini/ iblis ini diketahui sebenarnya pengerusakan insan salah satunya karena faktor alam kehidupan dan faktor rezeki//. Mangkanya/ iblis sehingga godaan insan bukan cumin godaan untuk perbuatan zina tidak/ setan ini sehingga godaan insan sampai bukan cuman godaan mereka untuk meminum khomer/ Istirahat sungguh- sungguh untuk mengurangi rasa kebosanan pendengar dan Menghasilkan bunyi yang lebih beragam.

e. Gaya Gerak Tubuh Ustad Oemar Mita

Bila kita menonton gaya secara publik, gaya ialah cara mengekspresikan diri, baik melalui bahasa, tingkah laku, pakaian, dsb. Fungsi gerak tubuh dalam komunikasi, gerak tubuh digunakan setidaknya untuk tiga hal:

tersampaikan makna, menarik perhatian, Meningkatkan rasa percaya diri dan antusiasme terhadap gerakan morfologi dapat Morfologidigunakan untuk menggambarkan dimensi atau struktur suatu benda. Selain mengucapkan arti Gerakan morfologi dapat ketertarikan memperhatikan.

Morfologi ialah sebuah unsur untukketertarikan memperhatikan.

Pokoknya kita lebih tertarik dengan barang pindahan (makanya harus perhatikan huruf pindahan di iklan sebelahnya). Sebab di dalam diri manusiaterdapat kecondongan untuk mencontohkan gerakan yang diamatinya.

Dengan demikian, gerakan badan seorang pada saat pertemuan akan menyebabkan hadirin ikut penggerakan.Mereka juga akan menikmati apa yang dirasakan penasihat.

Tentang seseorang kelompok orang yang menyampaikan pesan kepada komunikan, aktivitas morfologi terdapat mentransfer lebih banyak tenaga ke dalam tubuh. Di antara isyarat seseorang dalam komunikasi adalah berkenaan dengan cara bergerak yang diterapkan oleh Ustad Oemar Mita dalam berdakwah pada rekaman tersebut, ialah antara lain:

1) Kontak mata

Kontak mata yang bertatapan merupakan tindakan tubuh yang bertujuan untuk menarik perhatian lawan bicara.

Menurut Rakhmat, bertatapan merupakan

teknik pertama dalam membangun hubungan interpersonal secara langsung dengan melihat orang yang diajak berbicara. Dalam berbicara, kontak mata memiliki peranan yang sangat penting karena dapat menghasilkan daya tarik yang dapat mengendalikan perhatian lawan bicara.

Menurut Anwar, seorang pembicara yang tidak menatap mata pendengarnya saat menyampaikan pidato akan mengakibatkan pendengar tidak dapat memahami pesan yang ingin disampaikan oleh pembicara.



Gambar 4.1 Kontak Mata

Pada ilustrasi di atas, terlihat Ustad Oemar Mita mencondongkan memandangi pada kedua bola mata sambil memberikan penjelasan tentang pesan dakwahnya.

2) Tampilan Muka

Menurut Paul, tampilan muka mencakup gerakan indra penglihat, tangan, janggut, bibir. Misal yang terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.2 Ekspresi Wajah



Gambar 4.3 Ekspresi Wajah Ustad Oemar Mita

Ilustrasi yang diberikan menggambarkan ekspresi Ustad Oemar Mita ketika sedang menyampaikan dakwahnya. Terlihat sungguh-sungguh dan menggerakkan tangannya dengan tatapan tajam ke arah pendengar. Ini mencerminkan suasana dakwah yang penuh kasih sayang.

3)Gekstur

Pengertian dari gekstur sendiri ialah suatu pembentukkan komunikasi non verbal dengan mengaksikan tubuh yang sangat diperlihatkan komunikasikan pesan tersebut, benar sebagai bicara maupun secara bersama paralel lewat perkataan.

Gekstur juga dapat dipakai untuk memberi isyarat, menguraikan suatu hal, menunjukkan sikap dan emosi.

Gekstur sendiri juga mengikutkan pergerakan mulai tangan, muka serta gekstur anggota tubuh yang lainnya. Nah mengapa gekstur itu sangat utama soalnya menurut saya gestur, mimik, pergerakan tubuh sangat begitu penting diperhatikan saatmelaksanakan berkomunikasi dengan pihak lain hal tersebut ialah sebuah bentuk dari bahasa tubuh saya yang dimana pihak lain akan menjadikan sebuah objek pihak lain yang sedang melaksanakan komunikasi sama saya.

Dalam sebuah gekstur juga bisa mempengaruhi olehbudaya masyarakat, Contoh ada kategori gekstur yang dinilai tak sopan jika melakukan pada suatu kelompok masyarakat ini, Namun juga ada berkelompok masyarakat lainnya gekstur tersebut memungkinkan bersifat netral. Seperti yang terlihat pada lukisan di bawah ini:



Gambar 4.4 Gekstur Ustad Oemar Mita



Gambar 4.5 Gekstur Ustad Oemar Mita

Gambar pertama, terlihat Ustad Oemar Mita memejamkan kedua mata sambil memainkan jari jemari kedua tanganya saat berdakwah. Sedangkan Gambar kedua Ustad Oemar Mita pandangan matanya sangat tajam, fokus dan sambil membuka jari telunjuk tangannya penting dalam menyampaikan pesan secara efisien. Sebab, pembicara harus memperhatikan penampilannya sambil menggambarkan pesan yang telah diucapkan.

4)Penampilan Fisik

Tampilan pembicara tentunya memberikan pengaruh yang berbeda di hadapan para pendengar. Daripada, tidak begitubanyak pakar publik speaking mengungkapkan bahwa penampilan fisik sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam berdakwah. Seorang Da'i perlu juga memperhatikan proses fisik saat berpidato di depan jamaah serta harus mempunyai suara yang keras dan memakai bahasa dengan tegas, padat. Seperti gambar di bawah ini:



Gambar 4.6 Penampilan Fisik Ustad Oemar Mita
Di ilustrasi yang diberikan, Ustad Oemar Mita mengenakan peci tradisional berwarna gelap dan memakai baju koko yang berwarna coklat-hitam serta melipatkan kedua tangannya diatas bantal dan kedua matanya sambil menatap kedepan dengan begitu fokus.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari temuan meneliti ini, pengarang simpul bahwa menggayakan retorika berdakwah yang telah menggunakan Ustad Oemar Mita dalam video Youtube yang judul “Takut Miskin” yang diupload oleh akun Moeslim Mind, sebagai berikut:

1. Gaya Bahasa klimaks dan anti klimaks Ustad Oemar Mita menggunakan bahasa logat jawa dalam ceramahnya sebab ia menerapkan Metode ushuliyah sederhana yang sangat mudah dimengerti sama audiens atau jamaah.
2. Gaya vokal Ustad Oemar Mita menggunakan intonasi vokal. Gaya ini menarik perhatian audien dan buat mereka terus ikuti berdakwah Ustad Oemar Mita sampai selesai. Sehingga, menggunakan gaya vokal ini menghindarkan penonton dari kebosanan.
3. Gaya gerak Ustad Oemar Mita menggunakan gerakan tangan yang menggambarkan pesan yang telah disampaikan, contoh menunjukkan dan menunjukkan perkataan yang diucapkan. Ini juga membantu penonton memahami isi ceramahnya dengan lebih mudah.

B. Saran

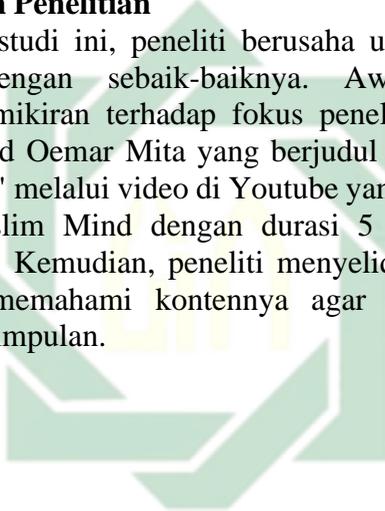
Ada beberapa saran yang peneliti ajukan dalam penerapan retorika dakwah Ustad Oemar Mita di media sosial Youtube. Semoga saran-saran ini dapat bermanfaat. Dalam hal ini penulis mengajukan saran yakni:

1. Gunakanlah teknologi sebagai media dakwah dengan menulis agar pesan dakwah Islam yang Ustad Oemar Mita sampaikan bisa diakses oleh siapa saja dan kapan saja.
2. Ustad Oemar Mita panggilah keseharian dia. Dakwah adalah tugas yang sangat mulia sesuai dengan perintah

Allah dan Rasul-Nya. Selalu dan konsisten (istiqomah) dalam menjalankan dakwah Islam, dengan selalu melakukan perbaikan secara terus-menerus, karena figur dan sosok yang berkarakter seperti Ustad Oemar Mita yang dibutuhkan oleh masyarakat, khususnya generasi remaja.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam studi ini, peneliti berusaha untuk melakukan penelitian dengan sebaik-baiknya. Awalnya, peneliti melakukan pemikiran terhadap fokus penelitian, menonton ceramah Ustad Oemar Mita yang berjudul "Moeslim Mind Takut Miskin" melalui video di Youtube yang diunggah oleh saluran Moeslim Mind dengan durasi 5 menit 17 detik berulang kali. Kemudian, peneliti menyelidiki klip dengan menuliskan memahami kontennya agar bisa membantu mencapai kesimpulan.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Daftar Pustaka

Agestya Dwi Setyasih, “ Retorika Dakwah Dr. Aisyah Dahlan dalam videoyoutube” (Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021).

Amrozi Yusuf, *Dakwah Media Dan Teknologi* (Surabaya: UIN SunanAmpel Press, 2014).

Asdani Kindarto, *Belajar Sendiri YouTube* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008).

Arina Nikitina, *Succesfull Public Speaking*, Surabaya: TTPustaka, 2011, h.20.

Ernawati, “Retorika Dakwah Ustadz Danu dalam Program Siraman Qalbu di MNCTV”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020).

Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009.

Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa*. h.117-118.

Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2020 – Andi Dwi Riyanto, Dosen, Praktisi, Konsultan, Pembicara: E-bisnis/Digital Marketing/Promotion/Internet marketing, SEO, Technopreneur, Fasilitator Google Gapura Digital yogyakarta,” diakses 26 Februari 2022.

Hifzanul Hanif, *Telaah Retorika Dakwah Muhammad Arifin Ilham*. Skripsi. (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2013)

Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (ed).

Muh. Siswa. R, *Penggunaan Youtube Sebagai Electronic Publik Relation*, eJournal Ilmu Komunikasi, Vol 3, No 2, (2015).

Neti Sisira, *Social Media and It's Roll in Marketing*, International Journal of Enterprice Computing and Bussines Systems. 2011.

Niki Aldila, Chairil Effendy Analisis Gaya Bahasa dalam Novel Menjadi Tua dan tersisih karya Vanny Crisma Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, PBS, FKIP Untan Pontianak.

Novia Nur Diana, “Retorika Dakwah Ustad Muhammad Azmi dalam Kajian Kontemporer di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019).

Paul Nelson, *ISpeak: Speech Is Free Make It Matter*, ed. Karol Jurado, Student Ed., New York:

<http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/>